

**SKRIPSI**

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR MEMPENGARUHI MINAT  
BERINVESTASI PADA REKSADANA SYARIAH ONLINE  
YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN  
(Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar -Raniry  
Banda Aceh)**



**Disusun Oleh:**

**Asfuri Maulana  
NIM. 160602205**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1444 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Asfuri Maulaana  
NIM : 160602205  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Maret 2023

Yang Menyatakan



*Asfuri Maulaana*  
Asfuri Maulaana

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisa Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Berinvestasi  
Pada Reksadana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas  
Jasa Keuangan (Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN  
Ar -Raniry Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

Asfuri Maulana  
NIM. 160602205

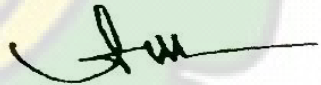
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Khairul Amri, SE.,M.Si  
NIP. 0106077507



Azimah Dianah, SE., M. Si., AK  
NIP. 2026028803

Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Asfuri Maulana  
NIM. 160602205

Dengan Judul:

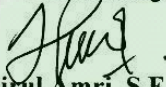
### **Analisa Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar -Raniry Banda Aceh)**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Srata Satu (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat 17 Maret 2023  
24 Syakban 1444 H

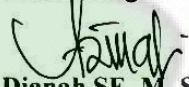
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Pembimbing I



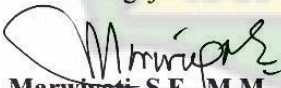
Khairul Amri, S.E., M.Si.  
NIP. 0106077507

Pembimbing II



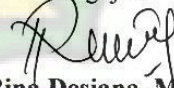
Azimah Dianah, SE., M. Si., AK  
NIP. 2026028803

Penguji I



Marwiyati, S.E., M.M.  
NIP. 197404172005012002

Penguji II



Rina Desiana, M.E.  
NIP. 1991120201932018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Hafs Furgani, M.Ec  
NIP. 252009011000





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web : [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Asfuri Maulana  
NIM : 160602205  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 160602205@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) A-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi

yang berjudul : **Analisa Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar -Raniry Banda Aceh).**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal :

Mengetahui :

Penulis

Asfuri Maulana

Pembimbing I

Khairul Amri, SE., M.Si  
NIDN . 0106077507

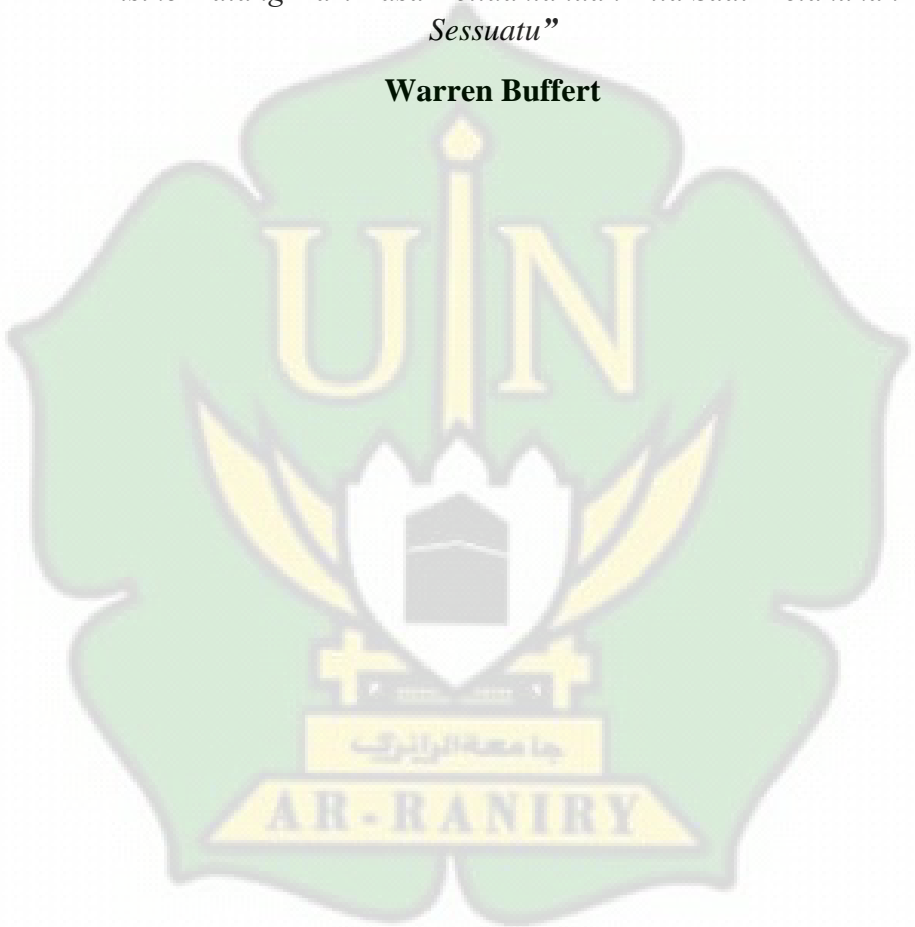
Pembimbing II

Azimah Diana, SE., M.Si, AK  
NIP . 2026028803

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Risiko Datang Dari Rasa Ketidaktahuan Kita Saat Melakukan Sessuatu”*

**Warren Buffert**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hafas Furqani selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, SE, M.Si sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Hafiiz Maulana, SP., SHi, M.E. selaku ketua Laboratorium dan Dosen beserta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Khairul Amri, SE., M.Si sebagai Pembimbing I, serta Azimah Diana, SE., M.Si.,AK selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Muhammad Yasir Yusuf, S. Ag, MA. selaku Penasehat Akademik dan semua dosen serta *civitas academica* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah

membimbing dan mengajar penulis selama proses belajar di bangku kuliah.

6. Ayahanda Ridwan dan Ibunda Nurlaili serta kepada saudara dan saudari yang penulis sayangi yang telah mendoakan serta memberikan bantuan dan dorongan baik secara materi maupun moral kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan yang masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ikhlas penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah SWT jugalah kita berserah diri meminta pertolongan, seraya memohon taufik dan hidayah-Nya untuk kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 1 Februari 2023  
Penulis,

Asfuri Maulana



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُونَ	:	<i>yaqūlu</i>

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-afāl/ raudatulafāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah /  
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Asfuri Maulana  
NIM : 160602205  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Analisis faktor-fakto mempengaruhi minat berinvestasi pada reksadana syariah online yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (Studi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)  
Pembimbing I : Khairul Amri, SE., M.Si  
Pembimbing II : Azimah Diana, SE., M.Si.,AK

Saat ini anak-anak muda sudah mulai tertarik pada investasi reksadana, hal ini tertampak pada peningkatan jumlah investor reksadana. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat minat yang mempengaruhi untuk berinvestasi di reksa dana. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa terhadap reksadana syariah online yang terdaftar di OJK dengan menggunakan studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis Penelitian adalah kuantitatif dan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yaitu sebanyak 87. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial faktor pengetahuan (X1), persepsi manfaat (X2), return (X3) dan risiko (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksadana syariah.

***Kata kunci: Pengetahuan, persepsi manfaat, return, risiko.***



## DAFTAR PUSTAKA

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>1</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI...</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Minat.....	12
2.1.1 Indikator Minat Investasi.....	13
2.2 Reksadana Syariah.....	13
2.3 <i>Techology Acceptance Model (TAM)</i> .....	22
2.4 Teori perilaku yang terencana .....	23
2.5 Pengetahuan Investasi .....	24
2.5.1 Indikator Pengetahuan Investasi.....	25
2.6 Persepsi Manfaat .....	26
2.6.1 Indikator Persepsi Manfaat.....	27
2.7 Persepsi Return.....	27
2.7.1 Indikator Persepsi Return .....	29

2.8 Persepsi Resiko.....	30
2.8.1 Indikator Persepsi Resiko.....	31
2.9 Penelitian Terdahulu.....	32
2.10 Kerangka Pemikiran.....	40
2.11 Hubungan Antar Variabel.....	42
2.11.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi .....	42
2.11.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi .....	43
2.11.3 Pengaruh Persepsi <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi .....	45
2.11.4 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi .....	46
2.11 Hipotesis Penelitian.....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
3.1. Lokasi Penelitian dan Desain Penelitian .....	49
3.2 Sumber Data.....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	50
3.6 Skala Pengukuran .....	52
3.7 Operasional Variabel.....	53
3.8 Teknik Analisis Data.....	56
3.8.1 Uji Validitas .....	56
3.8.2 Uji Reabilitas.....	57
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	58
3.9.1 Uji Normalitas .....	58
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	58
3.9.3 Uji Heterokedasitas .....	59
3.10 Regresi Linear Berganda .....	59
3.11.1 Uji F.....	60
3.11.2 Uji T .....	61
3.11.3 Koefesien Determinasi .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
4.1 Gambaran Umum Prodi Ekonomi Syariah.....	63

4.1.1 Sejarah Ekonomi Syariah Universitas Ar-Ranniry.....	63
4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam.....	64
4.2 Karakteristik Responden .....	65
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	66
4.5 Uji Realibilitas.....	82
4.6 Uji Asumsi Klasik .....	83
4.6.1 Uji Normalitas .....	83
4.6.2 Uji Multikolinearitas .....	84
4.6.3 Uji Heterokedastisitas.....	86
4.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....	87
4.7.1 Hasil Uji F .....	90
4.7.2 Uji T .....	91
4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93
4.8 Pembahasan .....	94
4.8.1 Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Manfaat, <i>Retrun</i> dan Risiko Terhadap Minat Investasi .....	94
4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.....	95
4.8.3 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi .....	97
4.8.5 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional.....	3
Tabel 2.1	Perbedaan Reksadana Syariah Dan Konvensional ..	20
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner Penelitian ..	52
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel .....	53
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	66
Tabel 4.3	Deskriptif Data Statistik .....	67
Tabel 4.4	Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y) .....	71
Tabel 4.5	Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X1) .....	72
Tabel 4.6	Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Manfaat (X2) .....	74
Tabel 4.7	Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Return (X3) .....	75
Tabel 4.8	Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Risiko (X4) .....	77
Tabel 4.9	Uji Validitas Minat .....	79
Tabel 4.10	Uji Validitas Pengetahuan .....	79
Tabel 4.11	Uji Validitas Persepsi Manfaat .....	80
Tabel 4.12	Uji Validitas Return.....	81
Tabel 4.13	Uji Validitas Minat .....	81
Tabel 4.14	Hasil Uji Reabilitas.....	83
Tabel 4.15	Uji Normalitas .....	84
Tabel 4.16	<i>Uji Multikolinearitas</i> .....	85
Tabel 4.17	Uji Heterokedastisitas .....	86
Tabel 4.18	Analisis Regresi .....	87
Tabel 4.19	Hasil Uji F.....	90

Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	92
Tabel 4.21 Koefisien Determinasi .....	93





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	41
--------------------------------------	----



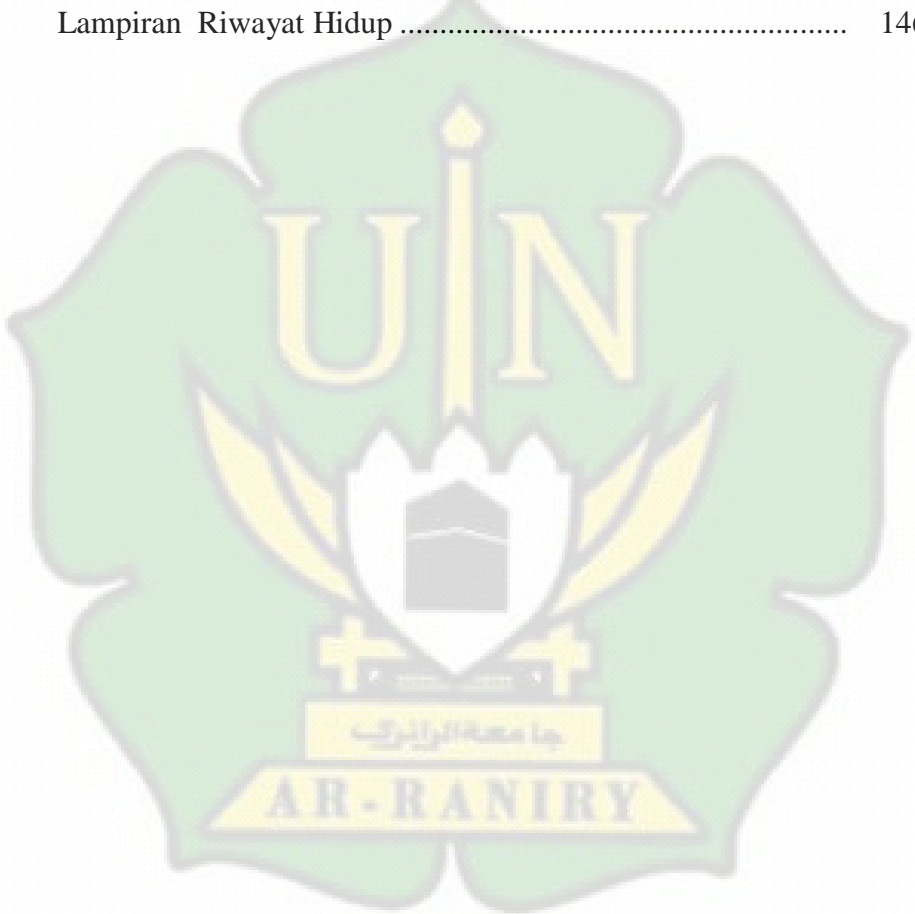
## PERSAMAAN MATEMATIKA

Persamaan 3.1 .....	60
Persamaan 4.1 .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner .....	111
Lampiran Hasil Jawaban Responden.....	117
Lampiran Hasil Output Statistik .....	137
Lampiran Riwayat Hidup .....	146



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal menjadi alat perekonomian hal ini karena, pasar modal menjadi wadah berinvestasi yang dapat mempertemukan penjual serta pembeli efek atau surat-surat berharga. Kedudukan pasar modal selaku sumber pendanaan perusahaan yang berimplikasi bagi perekonomian negara bukan hanya sebagai alternatif namun telah sanggup menjadi sumber pendanaan utama. Hal ini terjadi karena pasar modal memiliki sebuah kelebihan yaitu kemampuannya menyediakan modal tanpa batas dan dalam jangka waktu yang panjang.

Saat ini pasar modal sedang populer di kalangan masyarakat hal ini merupakan dampak dari kerja sama yang melibatkan Kementerian Keuangan, BEI dan Otoritas Jasa Keuangan salah dalam membuat program yaitu “Sekolah Pasar Modal” yang dapat menjadi sarana edukasi bagi calon investor yang ingin mengenal cara berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Selain itu ada program “Yuk Nabung Saham” yang merupakan kampanye yang untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala (Harahap, 2022). Kedua program tersebut mampu memberikan peningkatan investor di ranah pasar modal dari hasil statistika pasar modal didapatkan bahwa pada tahun 2019 jumlah investor pasar modal yaitu sebanyak 2.484.354, pada tahun 2020 terjadi kenaikan

sebesar 3.880.753 sedangkan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 8.103.795.

Pasar modal juga berfungsi intermediasi dengan menyediakan produk investasi yang menghubungkan para pihak tersebut, pihak yang membutuhkan dana dengan pemilik dana. Pihak yang membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi yang disesuaikan dengan jenis kebutuhannya karena setiap efek mempunyai karakteristik yang berbeda. Klasifikasi pasar modal secara umum dibagi menjadi 2 *pertama*, produk pasar modal dengan cara investasi langsung yaitu saham dan obligasi . *Kedua*, yaitu produk pasar modal dengan cara investasi tidak langsung yaitu melalui reksadana (OJK, 2022:91)

Adanya reksadana memudahkan masyarakat untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia melalui perantara manajer investasi sehingga ketika perusahaan tersebut berkembang dan membagikan keuntungan masyarakat dapat menikmati hasil dari pertumbuhan tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman saat ini produk reksadana juga semakin beragam sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan jenis-jenisnya reksa dana terbagi menjadi dua jenis yaitu reksadana konvensional dan reksadana syariah. Adapun berikut perkembangan reksa dana syariah dan reksadana konvensional.



**Tabel 1. 1 Perkembangan Reksa Dana Syariah Dan Reksa Dana Konvensional**

Tahun	Jumlah Penerbitan Reksa dana	
	Reksa Dana Syariah	Reksa Dana Konvensional
2012	58	696
2013	65	758
2014	74	820
2015	93	998
2016	136	1.289
2017	182	1.595
2018	224	1.875
2019	265	1.916
2020	289	1.930
2021	289	1.909

Sumber : OJK, 2022

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa data perkembangan reksa dan syariah dalam 10 tahun terakhir. Kedua data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penerbitan reksa dana syariah dan konvensional memiliki selisih yang sangat signifikan. Namun jika dilihat dari keduanya, reksa dana syariah dan reksa dana terus mengalami peningkatan. Disisi lain, jumlah investor reksadana mengalami peningkatan hal ini tampak pada hasil pertumbuhan SID (*Single Investasi Identifikasi*) dari tahun 2019 sampai tahun 2021 jumlah investor reksadana yaitu 1.774.493 atau 78,95% . Pada tahun 2019, sebesar 3.175.429 atau 115.41% dan sebesar 6.840.238 atau 8.90% ditahun 2021.

Berdasarkan hasil data dari Direktorat Pasar Modal didapatkan bahwa jumlah investor individu dari segi pendidikan terakhir SMA yang paling tertinggi yaitu sebesar 58.65%

sedangkan dengan pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 31.05%. Kemudian dari segi pekerjaan pelajar menempati posisi kedua terbanyak yaitu sebesar 28,03%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa saat ini anak-anak muda sudah mulai tertarik terhadap pasar modal dan mulai berpartisipasi dalam kegiatan pasar modal (KSEI,2021). Adanya peningkatan jumlah minat reksadana yang beredar setiap tahunnya dan sejalan dengan peningkatan jumlah investor reksadana membuat peneliti tertarik untuk melihat minat yang mempengaruhinya. Alasan mahasiswa Ekonomi Syariah dipilih sebagai sampel yaitu karena mahasiswa ekonomi syariah memiliki bekal pengetahuan dasar tentang investasi di pasar modal melalui mata kuliah, seminar ataupun galeri investasi sehingga dianggap sudah memiliki kecakapan dalam berinvestasi.

Kenaikan investor ini tentu saja disebabkan oleh minat masyarakat terhadap investasi reksa dana yang juga meningkat. Jayengsari dan Ramdhan (2021) menjelaskan bahwa minat investasi itu muncul ketika suatu investor memiliki sebuah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dan mencoba investasi. Diduga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi salah satunya seperti pengetahuan investasi, persepsi manfaat, risiko investasi dan *retrun* investasi. Pengetahuan sangat dibutuhkan dalam melakukan investasi dengan adanya pengetahuan dapat mendukung investor dalam membuat keputusan yang akan

dipilih sehingga jika dihadapkan dalam sebuah kondisi investor dapat memilih keputusan mana yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Suaputra, Suparlinah, Sujono, 2021). Manfaat investasi dapat mendorong minat seseorang untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan investasi tentunya seseorang mencari tahu tentang manfaat berinvestasi yang dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang maka setelah mengetahui lebih detail manfaat yang didapatkan setelah berinvestasi investor akan cenderung memiliki minat investasi (Nada dan Syaiful, 2022).

Pengetahuan investasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana agar mendapatkan keuntungan dimasa depan. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui kegiatan seminar ataupun membaca literatur yang berkenaan. Adapun dari hasil penelitian yang dilakukan Jayengsari dan Ramdhan (2021) ditemukan hasil bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Syaiful (2022) yang mengatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil yang sama juga didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin, Hidayanti dan Putra (2021) yang menyebutkan bahwa pengetahuan memiliki nilai positif namun tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Namun dari hasil penelitian yang

dilakukan oleh Umar dan Zuhri (2019) didapatkan hasil bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi.

Mita (2021) berpendapat bahwa dari sisi investasi, manfaat investasi merupakan anggapan investor yang lebih mengacu kepada keuntungan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Nada dan Syaiful (2022) memaparkan hasil bahwa manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin, Hidayanti dan Putra (2021) didapatkan hasil bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Umar dan Zuhri (2019) menunjukkan bahwa secara parsial manfaat tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Fahreza dan Surip (2018) menjelaskan bahwa persepsi risiko pada saham terkadang mampu membuat seseorang merasa waspada, khawatir, dan ragu-ragu untuk berinvestasi saham karena takut kemungkinan mengalami kerugian apabila berinvestasi saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Syaiful (2022) menjelaskan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hasil penelitian yang sama juga didapatkan oleh Purboyo, Zulfikari, dan Wacaksono (2019) penelitian yang mengatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Kusuma (2018) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh secara

negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi yang artinya semakin tinggi pemahaman mahasiswa tersebut maka akan semakin rendah minat mahasiswa dalam berinvestasi.

*Return* merupakan hasil yang didapatkan dari investasi dan dapat mencerminkan seberapa baik kinerja suatu instrumen investasi. *Retrun* reksadana dapat dilihat dengan adanya perubahan nilai reksa dana ditambah dengan dividen, atau bunga yang didapat selama periode kinerja. Selanjutnya dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa risiko reksa dana syariah juga lebih kecil dari reksa dana konvensional. Dari hasil yang didapatkan Burhanudin, Hidayanti dan Putra (2021) mengatakan bahwa *return* investasi memiliki nilai positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan dari Penelitian yang dilakukan Purboyo, Zulfikari, dan Wacaksono (2019) didapatkan hasil bahwa *retrun* tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan Yusuf, Yahya dan Hamid (2021) mendapatkan hasil bahwa *return* tidak berpengaruh minat investasi masyarakat di kota Palembang. Tandio dan Widanaputra (2016) *retrurn* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa yang artinya semakin besar retrun maka semakin besar pula minat berinvestasi.

Adapun terdapat beberapa kajian yang membahas tentang minat mahasiswa dalam melakukan investasi seperti kajian yang dilakukan Nururrokhmah (2020) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana

online yang terdaftar di otoritas jasa keuangan tahun 2019 dengan hasil pengetahuan investasi, persepsi manfaat, dan risiko investasi memiliki hasil pengaruh secara positif terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi melalui reksa dana online. Sedangkan persepsi kemudahan dan *retun* memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. Sedangkan Nada dan Syaiful (2022) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal masa pandemi covid -19 dengan hasil pengetahuan investasi dan risiko tidak memberikan pengaruh untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi sedangkan manfaat investasi dan modal minimal investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang menjadi judul penelitian adalah **“Analisa Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Berinvestasi Pada Reksadana Syariah Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Uin Ar -Raniry Banda Aceh)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan, persepsi manfaat, resiko dan return dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi di reksadana syariah
2. Apakah pengetahuan dapat mempengaruhi minat berinvestasi di reksadana syariah ?
3. Apakah persepsi manfaat dapat mempengaruhi mahasiswa minat berinvestasi di reksadana syariah ?
4. Apakah risiko dapat mempengaruhi mahasiswa minat berinvestasi di reksadana syariah ?
5. Apakah return manfaat dapat mempengaruhi mahasiswa minat berinvestasi di reksadana syariah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lima indikator pengetahuan, persepsi manfaat, resiko dan return di dalam berinvestasi di reksa dana syariah
2. Untuk mengetahui pengetahuan dapat mempengaruhi minat berinvestasi di reksa dana syariah
3. Untuk mengetahui persepsi manfaat dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah
4. Untuk mengetahui risiko dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah



5. Untuk mengetahui *return* dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain seperti:

1. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat calon investor untuk melakukan investasi menggunakan reksa dana online. Selain itu diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat membantu dalam menentukan keputusan pada industri dibidang ini.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan bagi penelitian selanjutnya serta memberikan wawasan pengetahuan bagi pembacanya.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penulis yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan penelitian penulis yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN** Pada bab ini merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri tentang alasan pemilihan judul dan mencakup tentang latar belakang masalah yang menjelaskan secara umum tentang pengambilan judul yang diambil dan sebagai



landasan pembahasan yang lebih lanjut, kemudian rumusan masalah sebagai bahan acuan yang ingin diteliti dan mengetahui bagaimana faktor masyarakat atas pembiayaan yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI** Pada bab ini mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya berisi kerangka berfikir yang menjelaskan dalam bentuk diagram agar peneliti dan pembaca mudah untuk menggambarkan secara teoritis.

**BAB III METODE PENELITIAN** Pada bab ini menguraikan tentang lokasi dan objek penelitian yang dipilih, jenis dan sumber data yang digunakan, jumlah populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, operasional variabel, metode analisis data, uji validitas dan realitas serta pengujian hipotesis.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** Pada bab empat ini menjelaskan deskriptif objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan

**BAB V PENUTUP** Kesimpulan dan saran. Pada bab merupakan penutup dari pembahasan penelitian yang diambil serta menguraikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Minat**

Madona (2022) mengatakan bahwa suatu rasa ketertarikan ataupun suatu rasa lebih suka terhadap suatu hal maupun aktivitas yang dilakukan dengan keinginan sendiri maka disebut sebagai minat. Dasarnya minat merupakan penerimaan terhadap sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya.

Minat merupakan sebuah keinginan yang didorong oleh sesuatu keinginan setelah mengamati, melihat, membandingkan dan juga mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Apabila seseorang memiliki minat terhadap sebuah objek, maka seseorang tersebut cenderung memberikan perhatian ataupun merasa senang yang lebih kepada objek tersebut. Jika objek tersebut tidak dapat menimbulkan rasa senang, maka ia tidak memiliki minat pada objek tersebut.

Sedangkan minat investasi yaitu keinginan ataupun hasrat yang kuat pada seorang untuk mengetahui, mempelajari ataupun menggali informasi yang berkenaan dengan investsai hingga tahap mempraktikkannya atau berinvestasi. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa niat pada seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukan. Selanjutnya, pengendalian perilaku serta norma subjektif juga dapat menentukan

niat seseorang. Maka dapat dijelaskan bahwa jika seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan sesuatu tindakan agar keinginannya untuk melakukan investasi tercapai (Nisa dan Zulaika, 2017).

### **2.1.1 Indikator Minat Investasi**

Secara teori minat investasi ditentukan oleh pengetahuan, persepsi manfaat, risiko, dan return. Menurut Rahmi, Supriyanto dan Nugrahaeni (2022) menyebutkan terdapat beberapa indikator minat berinvestasi pada masyarakat khususnya pada kalangan anak muda antara lain sebagai berikut:

1. Keinginan untuk mencari tahu jenis investasi
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari.
3. Mencoba investasi

### **2.2 Reksadana Syariah**

Reksa dana pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 1977 melalui PT. Danareksa. Namun, pada saat itu masih banyak kekurangan yaitu penyebarannya terbatas pada kalangan tertentu saja serta produk yang ditawarkan masih belum bervariasi. PT. Danareksa telah menjadi pionir dalam menerbitkan reksa dana syariah pada tahun 1997 (Firnansyah, 2020). Reksa dana merupakan gabungan antara dua asal kosa kata yang *pertama* yaitu reksa yang berarti jaga atau pelihara dan yang *kedua*, yaitu dana yang berarti kumpulan uang. Berdasarkan Undang -Undang Nomor 8 tahun 1995 Pasal 1 ayat 27 tentang pasar modal menjelaskan

bahwa reksa dana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi

Sedangkan menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 20/ DSN-MUI/IX/200, menjelaskan bahwa reksa dana syariah merupakan reksadana yang beroperasi berdasarkan ketentuan dan prinsip syariah Islam. Hal ini meliputi dari bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (Sahib al-mal/rabb al-mal) dengan manajer investasi sebagai wakil sahib al-mal maupun antara manajer investasi sebagai wakil dengan pengguna investasi. Perbedaan yang mendasar antara reksa dana syariah dan reksa dana konvensional adalah terletak pada pemilihan instrumen investasi serta mekanisme investasi yang tidak boleh bertentangan pada prinsip-prinsip syariah. Pada reksa dana syariah terdapat proses *screening* yaitu proses pemilihan saham yang sesuai dengan prinsip syariah dan telah mendapatkan izin DSN. Selanjutnya proses *cleansing* yaitu proses investasi yang selalu berpedoman pada fatwa yang dikeluarkan DSN.

Putra (2016) mengatakan bahwa terdapat perbedaan yang mendasar antara reksa dana konvensional dengan reksa dana syariah yaitu reksa dana syariah menginvestasikan dana yang terkumpul pada saham yang terdaftar di JII, obligasi syariah dan instrumen keuangan syariah lainnya untuk dibentuk sebagai portofolio syariah. Adapun berikut dibawah ini bentuk-bentuk dari reksa dana syariah antara lain: Akad yang digunakan oleh reksa

dana syariah dengan emiten yaitu akad mudharabah (*qiradh*)/musyarakah. Dalam hal ini reksa dana syariah bertindak sebagai mudharib dalam kaitannya dengan investor sehingga dapat melakukan akad mudarabah (*qiradh*)/musyarakah. Jual beli saham reksa dana selaku mudharib di perbolehkan untuk dilakukan (Sjafruddin dan Dewi, 2021)

Pada prinsipnya sesuatu muamalat adalah dibolehkan selama itu tidak bertentangan dengan prinsip syariah, jika berdasarkan kaidah fiqih yang dituliskan oleh mazhab Hanbali dan para fuqaha lainnya yaitu: “Prinsip dasar dalam transaksi dan syarat-syarat yang berkenaan dengannya ialah boleh diadakan, selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan nash syariah.” Suatu transaksi bisnis yang paling penting pada hukum ekonomi Islam (muamalah) yaitu akad. (Roynaldi, 2014) Di antara prinsip-prinsip dalam melakukan akad adalah disebutkan dalam QS An-Nisa: 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ  
اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*

Roynaldi (2014) Reksadana syariah berbeda dengan reksadana konvensional. Pada reksadana konvensional berisi akad muamalah yang dibolehkan dalam Islam, yaitu jual beli dan bagi hasil (mudharabah atau musyarakah). Di sana terdapat banyak masalah, seperti memajukan perekonomian, saling memberi keuntungan di antara para pelakunya, meminimalkan risiko dalam pasar modal, dan sebagainya. Namun, di dalamnya juga ada hal-hal bertentangan dengan syariah, baik dalam segi akad, operasi, investasi, transaksi, dan pembagian keuntungannya.

### **2.2.1 Jenis-Jenis Reksadana Syariah**

OJK (2018) menyebutkan bahwa reksa dana syariah terbagi menjadi 4 jenis yaitu antara lain:

#### **1. Isi Portofolio**

Reksadana berdasarkan isi portofolio dibagi lagi menjadi 4 jenis antara lain sebagai berikut:

##### **a. Reksadana Pendapatan Tetap Tanpa Unsur Saham**

Reksadana yang mengambil strategi investasi dengan tujuan untuk mempertahankan nilai awal modal dan pendapatan yang tetap.

##### **b. Reksadana Pendapatan Tetap dengan Unsur Saham**

Reksadana yang apabila dalam alokasi investasi ditentukan bahwa sekurang-kurang 80% dari nilai aktivitanya diinvestasi dalam efek saham dan sisanya dapat diinvestasikan dalam efek hutang.

c. Reksadana Saham

Reksadana yang disebut juga reksadana jenis ekuitas. Reksadana ini harus menginvestasi sekurang kurang 80% dari asetnya dalam efek atau saham.

d. Reksadana campuran

Reksadana ini mempunyai kebebasan dalam menentukan alokasi aset sehingga dapat sewaktu waktu mempunyai portofolio investasi dengan mayoritas saham dan dilain waktu mengubah sehingga menjadi mayoritas obligasi.

e. Reksadana Syariah Indeks

Reksadana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari NAB dalam efek syariah yang merupakan bagian dari suatu indeks syariah yang menjadi acuannya. Investasi syariah yang ada dalam indeks. Pembololan atas masing-masing edek syariah dalam reksadana syariah indeks tersebut antara 80% sampai 120% dari pembobotan atas masing-masing efek syariag dalam indeks yang menjadi acuan.

f. Reksadana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri

Reksadana yang melakukan investasi paling sedikit 51% dari nilai Aktiva bersih reksadana syariah pada efek syariah luar negeri yang dimuat dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh pihak penerbit Daftar Efek Syariah



g. Reksadana Syariah Berbasis Sukuk

Reksadana yang melakukan investasi paling sedikit 85% dari Nilai aktiva bersih dalam bentuk sukuk yang ditawarkan di Indonesia melalui penawaran umum, surat berharga konvensional syariah yang jatuh temponya 1 tahun atau lebih dari masuk dalam kategori layak investasi.

2. Struktur

Berdasarkan struktur OJK(2018) membagi reksadana menjadi 3 jenis antara lain:

a. Reksadana Syariah Terpoteksi

Reksadana yang melakukan investasi paling sedikit 70% dari NAB dalam bentuk efek syariah berpendapatan tetap paling banyak 30% dari NAB dalam bentuk saham syariah dan/atau sukuk yang diperdagangkan di Bursa Efek Luar Negeri.

b. Reksadana Syariah Penjamin

Reksadana yang memberikan jaminan atas nilai investasi awal melalui mekanisme pengelolaan portofolio-nya pada saat jatuh tempo. Penjaminan bukan oleh manajer investasi, tetapi melalui pihak ketiga seperti Bank, Asuransi dan Sebagainya.

c. *Exchange Traded Fund Syariah* (EtF Syariah)

Reksadana syariah berbentuk KK yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa efek.



### 3. Hukum

Secara hukum reksadana dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu perseroan dan Kik. Reksadana syariah perseroan adalah reksadana yang berbentuk perseroan. Sedangkan Reksadana syariah Kik adalah reksadana yang berbentuk kontrak antara manajer investasi untuk mengelola investasi kolektif.

### 4. Karakteristik Penawaran

Berdasarkan karakteristik penawaran OJK (2018) membagi kedalam 2 jenis yaitu, Reksadana terbuka yaitu reksadana yang dapat menawarkan dan membeli kembali unitnya setiap saat. Kemudian, reksadana tertutup yaitu reksadana yang ditawarkan dan dibeli kembali pada waktu tertentu. Untuk membeli reksadana jenis ini diluar jangka waktu yang telah ditentukan investor membeli di pasar sekunder.

#### **2.2.2 Perbedaan Reksadana Syariah dan Konvensional**

Rinayanti dan Dini (2016) membedakan kriteria reksadana syariah dengan konvensional terletak pada pemilihan instrument investasi dan mekanisme boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Perbedaan lainnya adalah keseluruhan proses portofolio, screening dan cleasing. Filterisasi menurut prinsip syariah akan mengeluarkan saham yang memiliki aktivitas haram seperti riba, ghara, minuman keras dan lainnya. Proses Cleasing atau filterisasi terkadang juga jadi ciri tersendiri yaitu memberersihkan pendapatan yang dianggap diperoleh dari kegiatan haram, dengan memberisihkannya sebagai *charity*. Adapun berikut ini tabel

perbedaan reksadana syariah dan konvensional menurut OJK (2018) antara lain:

Tabel 2. 1 Perbedaan Reksadana Syariah Dan Konvensional

	Reksadana Syariah	Reksadana Konvensional
Pengelolaan	Dikelola sesuai prinsip syariah	Dikelola tanpa memperhatikan prinsip syariah
Isi Portofolio	Efek Syariah misalnya saham syariah sukuk dan efek syariah lainnya	Efek Syariah dan efek non syariah misalnya saham dari emiten yang memproduksi alkohol, roko, bank berbasis ribawi, dan obligasi.
Mekanisme	Terdapat mekanisme pembersihan kekayaan non-hala ( <i>cleasin</i> )	Tidak Ada
Keberadaan Dewan Pengawas Syariah	Ada	Tidak Ada

Sumber : OJK(2017/)

Pembahasan pada tabel 2.1 selaras dengan pendapat Putriana (2017) yang menjelaskan perbedaan reksadana syariah dan konvensional yaitu antara lain:

#### 1. Kelembagaan

Lembaga keputusan tertinggi di syariah dalam hal keabsahan produk adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang beranggotakan beberapa alim ulama dan ahli ekonomi syariah yang direkomendasikan oleh Dewan Pengawasan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Proses kinerja dan transaksinya akan terus diikuti perkembangannya agar tidak keluar dari jalur syariah yang menjadi prinsip investasinya.

## 2. Hubungan Investor dengan perusahaan

Sistem bagi hasil mengenai keuntungan dan kerugian hubungan investor dengan perusahaan yang dimaksudkan disini adalah adanya kesepakatan antara kedua belah pihak dengan sistem mudharabah. Secara teknis al-mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Seandainya kerugian tersebut karena kecurangan atau kelalaian pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Dalam hal ini transaksi jual beli, saham-saham dalam reksadana syariah dapat diperjual belikan. Saham-saham dalam reksadana syariah merupakan yang harta(*maal*) yang dibolehkan untuk diperjual belikan dalam syariah, karena nilai saham tersebut jelas tidak adanya unsur penipuan (*gharar*) dalam transaksi.

## 3. Kegiatan Investasi Reksadana syariah

Berinvestasi dengan reksadana syariah dapat melakukan apa saja sepanjang tidak berentangan dengan prinsip syariah, yang ditentukan oleh Dewan Pengawas Syariah. Dalam kaitannya dengan saham-saham yang diperjual belikan dibursa saham, BEJ sudah mengeluarkan daftar perusahaan yang tercantum dalam bursa yang sesuai dengan syariah Islam atau saham-saham yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII).

### **2.3 Technology Acceptance Model (TAM)**

TAM adalah suatu model analisis yang bertujuan untuk mengetahui perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi. Secara rinci TAM adalah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku yang digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi. Model sistem ini sudah dilakukan untuk memprediksi penerimaan teknologi informasi baru dan sudah terbukti andal dalam menerangkan perilaku penerimaan di beberapa bidang di sistem informasi.

Dalam jurnal yang dituliskan oleh Fatmawati (2015) menjelaskan melalui TAM terdapat 2 asumsi faktor yang mempengaruhi pengguna akan menggunakan sistem informasi, yaitu:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use Perceived*).  
Davis (dikutip dalam Fatmawati, 2015) Menyebutkan bahwa “*ease*” artinya “*freedom from difficulty or great effort*”. Kemudian “*ease to use perceived*” didefinisikan “*the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort*” Apabila diaplikasikan untuk sistem informasi investasi reksa dana, maka artinya pengguna menyakinkan bahwa sistem informasi investasi reksa dana tersebut mudah penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras dalam menggunakannya. Davis juga menyebutkan bahwa persepsi kemudahan mampu menjelaskan alasan pengguna

dalam menggunakan sistem serta dapat menjelaskan bahwa sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna

## 2. Persepsi Kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*)

Adapun Davis (dikutip dalam Fatmawati, 2015) mengatakan bahwa “*The degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*”. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa pengguna percaya jika menggunakan sistem informasi reksa dana tersebut akan meningkatkan kinerjanya. Jadi persepsi kebermanfaatan dapat membentuk suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan apakah jadi menggunakan sistem informasi atau tidak. Asumsinya apabila pengguna mempercayai kalau sistem tersebut berguna maka pengguna akan memakainya, tetapi sebaliknya jika tidak percaya kalau berguna maka pengguna tidak akan menggunakannya.

### **2.4 Teori perilaku yang terencana**

Teori perilaku yang terencana (TPB) biasanya mengacu kepada sikap terhadap perilaku biasanya. Dalam teori tersebut intensi untuk perilaku menjadi penentu terpenting dari perilaku individu. Sikap terhadap perilaku bisa ditentukan melalui kombinasi belief individu mengenai konsekuensi positif dan juga negatif dari melakukan suatu perilaku dengan nilai subjektif individu terhadap konsekuensi berperilaku (Ajzen, 2011).

Sikap dan perilaku memiliki hubungan yang dapat menyebabkan minat sikap terhadap lingkungan sebagai prediktor

tindakan yang berbasis lingkungan dan keputusan dalam berpartisipasi. Berdasarkan teori TPB, gagasan individu mempunyai serangkaian nilai pribadi yang dijadikan kriteria untuk menilai kesesuaian perilaku. Suatu perilaku tertentu mungkin akan terjadi apabila seseorang memiliki perilaku potensial yang kuat dengan niat yang kuat juga (Asriandi, Irwanto, Wardana dan Saifullah, 2022).

Hal yang terpenting dari TPB yaitu intensi untuk berperilaku. Intensi perilaku dipengaruhi oleh sikap individu yang baik terhadap perilaku tersebut, persepsi individu terhadap norma subjektif dan sejauh mana individu merasakan tingkah laku yang berada di bawah kendali pribadinya (Sawitri, Hadiyanto & Hadi, 2015). Niat merupakan representasi kognitif dari kesiapan individu dalam melaksanakan perilaku tertentu dan dianggap sebagai anteseden terdekat pada perilaku sehingga niat secara akurat mampu memprediksi kesesuaian perilaku (Ajzen, 2011). Jika niat seseorang dalam melakukan sesuatu perilaku maka semakin tinggi pula kemungkinan individu dalam menampilkan perilaku tersebut.

## **2.5 Pengetahuan Investasi**

Halim (2005:4) mengatakan bahwa melakukan investasi di pasar modal dibutuhkan sebuah pengetahuan yang cukup, pengalaman dan juga naluri bisnis untuk menganalisis efek mana yang mau dibeli. Dengan adanya pengetahuan investasi dapat memberikan berbagai informasi sumberdaya yang ada untuk mendapatkan profit. Data bisa didapatkan dari suatu pendidikan

dan edukasi dari berbagai bacaan ataupun literature yang dengan mudah di cerna oleh otak manusia (Hikmah dan Rustam, 2020).

Halim (2005:3) berpendapat bahwa memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi sangat penting karena dengan adanya pengetahuan investor dapat terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional seperti, judi, budaya ikut-ikutan, penipuan serta risiko kerugian. Maka dari itu diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman dan juga naluri bisnis agar dapat menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli di pasar modal

Tujuan seseorang melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan pendapatan, tetapi secara umum tujuan seseorang melakukan investasi yaitu untuk meningkatkan taraf hidupnya (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Agar tujuan tersebut bisa tercapai maka diperlukan pengetahuan dasar yang dimiliki dalam berinvestasi. Pengetahuan investasi dapat menjadikan investor lebih mudah mengerti tentang cara berinvestasi. Selanjutnya investor juga akan menyadari bahwa dengan memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi dapat memudahkan investor dalam melakukan investasi (Amhalmad dan Irianto, 2019).

### **2.5.1 Indikator Pengetahuan Investasi**

Calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam memahami dan menelaah keadaan pasar sehingga investor tersebut dapat mengetahui keputusan apa yang seharusnya diambil agar tidak mengalami kerugian (Halim, 2005:4) Aini, Maslichah dan



Junaidi (2019) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan untuk meneliti pengetahuan investasi antara lain sebagai berikut:

1. Informasi Investasi
2. Pengetahuan tentang investasi
3. Pemahaman dasar investasi
4. Tujuan Investasi
5. Kepemilikan Saham

## **2.6 Persepsi Manfaat**

Burhanudin, Hidayanti dan Putra (2021) mengatakan bahwa mendefinisikan bahwa manfaat investasi merupakan sesuatu yang didapatkan oleh investor saat melakukan investasi yaitu kemungkinan mendapatkan penghasilan jangka panjang, memberikan penghasilan tetap ataupun meningkatkan aset dan juga memenuhi kehidupan masa depan.

Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa persepsi manfaat merupakan kepercayaan individu tentang penggunaan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Seseorang menggunakan sebuah sistem atau produk tersebut jika teknologi maupun produk tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengguna dan sebaliknya, jika teknologi tersebut tidak bermanfaat maka teknologi tersebut tidak digunakan.

Persepsi manfaat adalah suatu tingkat ataupun keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem



tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Menurut Chin dan Todd (Permana, Astuti, dan Suryadi, 2012:52) kemanfaatan dapat dibagi kedalam dua kategori yang pertama, kemanfaatan dengan estimasi satu faktor yang meliputi menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktifitas, mempertinggi efektivitas, mengembangkan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan meliputi dua faktor yaitu, menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat dan menambah produktifitas.

### **2.6.1 Indikator Persepsi Manfaat**

Persepsi manfaat yaitu sejauh mana seseorang merasa percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Ernawai dan Neorsanti (2020) menyebutkan bahwa adapun indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi manfaat antara lain yaitu :

1. Mempermudah dalam melakukan transaksi
2. Mempercepat transaksi pembayaran
3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi
4. Memberikan rasa aman saat sedang melakukan transaksi
5. Meningkatkan efesiensi dalam melakukan transaksi pembayaran.

### **2.7 Persepsi Return**

Seseorang yang melakukan investasi tentu mengharapkan mendapatkan *return* (pengembalian). *Return* adalah hasil yang

didapat dari investasi baik return realisasian yang telah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi di masa datang. *Return* investasi merupakan tingkat keuntungan atau tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor.

Reksadana adalah seseorang investor yang memiliki keterbatasan dana dan keterbatasan pemahaman dan waktu dalam berinvestasi masih tetap dapat berinvestasi. Investor hanya cukup menyerahkan modal yang selanjutnya dana yang kumpul akan dikelola oleh manajer investasi yang paham bagaimana memutar dana dari investor.

Menurut Syahrizal dan Ahmad (2019) *return* reksadana dapat dilihat dari perubahan nilai reksa dana ditambah income, beberapa dividen, atau bunga yang terjadi selama periode kinerja (*performance periode*). *Return* reksa dana dapat mencerminkan kinerja sebuah reksa dana. Dalam menilai kinerja berbagai jenis reksa dana biasanya investor menggunakan NAB sebagai indikatornya hal ini karena NAB merupakan salah satu variabel penting dalam menghitung *return* reksa dana. Selanjutnya ada *return* pasar yaitu *return* dimana reksa dana atau investasi beredar dan dapat diperdagangkan. Dalam hal ini indeks yang digunakan di BEI yaitu IHSG. IHSG menjadi parameter penting dalam pasar modal Indonesia. Menurut Shohihah (2021 : 146) berikut sumber *return* reksa dana antara lain:

3. Pada portofolio reksa dana terdapat instrumen deposito. Deposito tersebut nantinya akan mengalami kenaikan investasi akibat bagi hasil deposito
4. Pada portofolio reksa dana terdapat instrumen obligasi. Obligasi tersebut memperoleh kupon rutin obligasi.
5. Pada portofolio reksa dana terdapat instrumen saham. Saham akan memberikan dividen yang mampu menambahkan nilai aset pada reksa dana terkait.
6. obligasi yang *tradable*. Pada pasar sekunder obligasi dapat mengalami kenaikan dan ataupun penurunan harga tergantung permintaan dan penawaran pasar.
7. Saham akan mengalami perubahan harga yang fluktuatif. Perubahan ini dapat menyebabkan perubahan pada nilai aktivasi reksa dana yang memiliki saham tersebut dalam portofolio asetnya

### **2.7.1 Indikator Persepsi Return**

Setiap investor yang telah menyisihkan dananya untuk membeli aset-aset investasi, tentu saja dengan harapan mendapatkan nilai *return* positif dari aset investasi yang dimilikinya. Maka dari itu, informasi yang dapat menggambarkan kemungkinan *return* yang akan terjadi di masa yang akan datang atas aset investasi yang dimiliki akan menjadi sangat penting bagi investor (Haslim, 2018). Selanjutnya, Aini (2019) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan pada variabel *return* antara lain

1. Ketertarikan atas return yang dihasilkan
2. Keuntungan menarik dan kompetitif
3. Keuntungan sesuai risiko
4. Keuntungan investasi
5. Keputusan Investasi

## 2.8 Persepsi Risiko

Risiko merupakan suatu faktor yang sering ditakuti oleh setiap orang termasuk investor. Tidak ada seseorang yang menyukai risiko yang membedakan hanyalah seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang mampu menerima risiko yang tinggi ataupun yang mampu menerima risiko rendah. Tandio dan Widanaputra (2016) mengatakan bahwa risiko merupakan salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan dalam investasi.

Tandelin dan Eduardus (2011) risiko reksadana yaitu kemungkinan terjadi variabilitas tingkat hasil yang didapat dari suatu aset. Salah satu yang menjadi ukuran yang dipakai untuk risiko pada reksa dana ialah standar deviasi beta.

### 6. Standar Deviasi

Standart deviasi adalah total risiko dari portofolio yang terbagi lagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Systematik Risiko yaitu risiko yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara

keseluruhan. Terjadinya perubahan pasar dapat mempengaruhi variabilitas *return* suatu investasi.

- b. Unsystematic Risk yang tidak terikat dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko perusahaan ini biasanya lebih terkait dengan perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas.

## 2. Beta

Beta yaitu ukuran volatilities *return* saham terhadap return pasar. Semakin kecil fluktuasi *return* saham terhadap *return* pasar maka semakin kecil juga beta saham tersebut. Sebaliknya pula semakin besar fluktuasi *return* saham terhadap return pasar maka semakin besar pula beta saham (Jogiyanto.2010:234).

### 2.8.1 Indikator Persepsi Resiko

Fahmi dan Yofi (2009) menjelaskan bahwa dalam melakukan investasi biasanya seorang investor akan berusaha untuk meminimalisir berbagai risiko yang timbul baik risiko dalam jangka waktu panjang maupun dalam jangka waktu pendek. Pada pemahaman yang ada maka investor akan melakukan berbagai upaya agar dapat menghindari risiko. Untuk menghindari risiko yang timbul terhadap aktivitas investasi maka perlu dilakukan alternatif-alternatif dalam pengambilan keputusan. Alternatif keputusan tersebut harus realistis dan tidak akan menimbulkan masalah nantinya. Adapun menurut Pavlou (2001) berikut indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai persepsi pada risiko antara lain:

1. Adanya resiko tertentu
2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran akan timbulnya suatu risiko.

## **2.9 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yaitu kumpulan-kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2021) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa pada reksadana syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 100 responden dengan teknik sampling. Metode analisis data yang digunakan antara lain statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji ketetapan model dan uji hipotesis. Hasil penelitian dari penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Syaiful (2022) bertujuan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pandemi Covid-19. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagi kepada 96 mahasiswa akuntansi dibagikan kepada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik, Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Dari hasil kajian tersebut didapatkan bahwa manfaat investasi dan permodalan berpengaruh minimal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di masa pandemi Covid-19. Sedangkan variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi Covid-19.

Dari penelitian yang dilakukan Burhanudin, Hidayati dan Putra (2021) bertujuan untuk menguji pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi di pasar modal studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataran. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *cluster sampling* sehingga didapatkan 60 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang dikelompokkan menjadi 36 mahasiswa jurusan akuntansi, 18 mahasiswa jurusan manajemen, dan 6 jurusan ekonomi pembangunan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel manfaat dan *return* memiliki pengaruh positif dan signifikan berpengaruh sara positif dan signifikan.



Umar dan Zuhri (2019) melakukan kajian mengenai pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah, untuk menguji pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah dengan tujuan menguji edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada 96 sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga yang didapat menggunakan teknik *slovin*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Dari hasil kajian tersebut disimpulkan bahwa manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Salatiga.

Adapun penelitian yang dilakukan Nurrurokhmah (2019) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi reksadana *online* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan sebanyak 80 kuesioner yang disebar dihasilkan 74 kuesioner yang dijadikan sampel penelitian, Hasil dalam penelitian didapatkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksadana online sedangkan *return* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui



reksadana *online*. Dari penjelasan di atas maka berikut tabel dari penelitian terdahulu:

**Tabel 2. 2**  
**Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Digunakan	Data Digunakan	Metode Analisis	Hasil Temuan	Perbedaan Dan Persamaan
Maharani (2021)	1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Modal Minimal (X2) 3. Return (X3) 4. Persepsi risiko (X4) 5. Minat Investasi (Y) 6. Religiusitas (Z)	Data Primer	1. Uji kualitas data, 2. Uji asumsi klasik 3. Uji ketetapan model 4. Uji hipotesis.	Pengetahuan investasi, modal minimal, return, persepsi risiko dan pengetahuan investasi yang dimoderasi oleh variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada reksadana syariah	1. Perbedaan pada penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu religiusitas (Z) 2. Persamaannya terdapat pada responden yang digunakan yaitu mahasiswa. 3. Persamaan terdapat variabel bebas yang digunakan yaitu pengetahuan investasi

**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Digunakan	Data Digunakan	Metode Analisis	Hasil Temuan	Perbedaan Dan Persamaan
					(X1), <i>return</i> (X3), risiko (X4), dan Minat investasi (Y).
Nada dan Syaiful (2022)	1. Pengetahuan investasi (X1) 2. Manfaat Investasi (X2) 3. Modal Minimum (X3) 4. Persepsi Risiko (X4) 5. Minat Investasi (Y)	1. Data Subjek 2. Data primer	Uji regresi berganda	1. Pengetahuan secara parsial tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi. 2. Manfaat investasi berpengaruh 3. terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal. 4. Modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.	1. Perbedaannya dari data penelitian ini menggunakan data subjek. 2. Perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel modal minimum sebagai variabel bebas 3. Persamaannya dalam penelitian menggunakan responden mahasiswa-

**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Digunakan	Data Digunakan	Metode Analisis	Hasil Temuan	Perbedaan Dan Persamaan
				5. Prespsi risiko tidak mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa di Pasar Modal	wa dan menggunakan analisis regresi liner.  4. Persamaan selanjutnya penelitian ini menggunakan pengetahuan, manfaat dan risiko sebagai variabel bebas dan minat sebagai variabel terikat.
Burhanuddin, Hidayati, Putra (2021)	1. Pengetahuan Investasi (X1) 2. Manfaat Investasi (X2) 3. Motivasi Investsai (X3) 4. Modal minimal Investasi (X4) 5.	Data Primer	Analisis regresi liner	1. Pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal bernilai positif tetapi tidak berpengaruh h.. 2. Manfaat investasi dan <i>return</i> investasi memiliki pengaruh	1. Persamaan terdapat pada penelitian ini yaitu dari metode yang digunakan analisis regresi berganda 2. Perbedaan terdapat pada

**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Digunakan	Data Digunakan	Metode Analisis	Hasil Temuan	Perbedaan Dan Persamaan
	6. Return Investasi (X5) Minat Investasi (Y)			positif dan signifikan,	variabel bebas yang digunakan yaitu modal minimal investasi.
Umar dan Zuhri (2019)	1. Manfaat (X1) 2. Pengetahuan (X2) 3. Edukasi (X3) 4. Minat (Y)	Data Primer	Regresi linier berganda	<p>1. Manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga.</p> <p>2. Secara parsial manfaat tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pasar modal syariah.</p>	<p>1. Persamaan terdapat pada responden yang digunakan yaitu mahasiswa</p> <p>2. Perbedaan terdapat pada variabel bebas yang digunakan yaitu edukasi (X3)</p>

**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Digunakan	Data Digunakan	Metode Analisis	Hasil Temuan	Perbedaan Dan Persamaan
				<p>3. Pengetahuan menunjukkan bahwa secara parsial tidak</p> <p>4. berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.</p> <p>Variabel dukasi menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.</p>	
Nurrorkhmah (2019)	<p>1. Pengetahuan (X1)</p> <p>2. Persepsi</p>	Data Primer	Model Struktural	1. Pengetahuan investasi, persepsi manfaat, persepsi kemudahan	1.Perbedaan nya terdapat pada metode yang

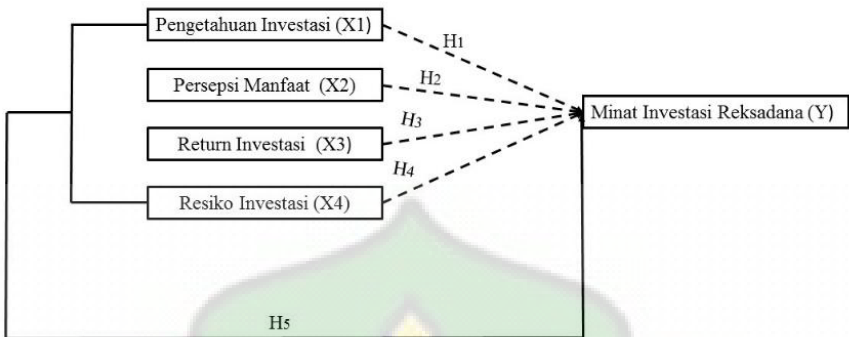
**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Digunakan	Data Digunakan	Metode Analisis	Hasil Temuan	Perbedaan Dan Persamaan
	3. manfaat (X2) 4. Persepsi Kemudahan (X3) 5. Risiko Investasi (X4) 6. <i>Return</i> (X5) 7. Minat Investasi (Y)			dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. 2. Return investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi reksa dana online.	digunakan pada penelitian ini model struktural 2. Persamaannya dari variabel bebas yang digunakan.

Sumber : Data diolah (2022)

### 2.10 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat kerangka pemikiran yang dapat digambar antara lain sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Gambar diatas bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Pada garis panah yang terputus menggambarkan hubungan secara parsial yaitu pertama, Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana (Y)), Kedua Persepsi Manfaat (X2) berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana, Ketiga, Risiko investasi (X3) berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana (Y), Keempat, return investasi (X4) berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana (Y). Sedangkan garis panah yang tidak terputus menggambarkan hubungan secara simultan yaitu pengaruh investasi, persepsi manfaat, risiko investasi dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa.



## **2.11 Keterkaitan Antar Variabel**

### **2.11.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pengetahuan investasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana agar mendapatkan keuntungan dimasa depan. Informasi tersebut bisa didapatkan melalui kegiatan seminar ataupun membaca literatur yang berkenaan. Memiliki sebuah pengetahuan dapat memudahkan seseorang untuk mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi. Maka dari itu, pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkan (Bakhri, Aziz, Sarinah, 2020). Menurut Tandio dan Widanaputra (Dalam penelitian Nabilah dan Hartutik: 2016) seseorang akan memiliki rasa kepercayaan diri untuk melakukan investasi setelah memiliki pengetahuan dari bidang yang dilakukan.

Burhanudin, Hidayati, Putra (2021) menyebutkan bahwa semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi melalui pembelajaran maupun sosialisasi di pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi. Seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari ciri-cirinya yaitu untuk mengetahui hal tersebut mereka akan berusaha mencari tahu tentang suatu jenis investasi, dan kemudian mengaplikasikannya. Menurut Kusuma (2011) minat investasi merupakan keinginan untuk mencari informasi tentang jenis suatu investasi dimulai dari kelemahan, keuntungan, serta kinerja

investasi dan lain-lain. Ciri lain yang bisa dilihat yaitu mereka senantiasa meluangkan waktu untuk mempelajari.

Hasil penelitian yang dilakukan Kharisma, Ulum, dan Ahwarumi (2019) mengatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi syariah. Dari penelitian yang dilakukan Hati dan Harefa (2017) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Maka, dengan memiliki pengetahuan investasi, orang akan lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal dibandingkan dengan orang tidak memiliki pengetahuan pasar modal.

Selanjutnya, dari penelitian Nururrokhmah (2020) didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. Dapat diartikan bahwa semakin banyak pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa maka minat untuk berinvestasi melalui reksa dana online akan semakin meningkat.

### **2.11.2 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi**

Persepsi manfaat merupakan sebuah bentuk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu dapat membantu meningkatkan kinerja mereka (Dalcher dan Shine, 2003). Menurut Prtama dan Sputra (2019) Apabila seseorang merasa percaya bahwa suatu teknologi berguna maka dia akan menggunakannya dan sebaliknya, jika seseorang menganggap

bahwa teknologi tersebut kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Mita (2021) berpendapat bahwa dari sisi investasi, manfaat investasi merupakan anggapan investor yang lebih mengacu kepada keuntungan dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan persepsi manfaat investasi, maka menimbulkan sebuah pikiran bahwa berinvestasi dipasar modal adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan kondisi perekonomian. Berdasarkan *theory of planned behavior* manfaat investasi mampu menentukan seseorang berekspektasi terlalu tinggi tentang manfaat investasi dan menyingkirkan risiko yang rendah maka hal tersebut mampu membuat seseorang salah mengambil keputusan (Nada dan Syaiful, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Syaiful (2022) didapatkan hasil bahwa persepsi manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Nada dan Syaiful (2022) menjelaskan bahwa semakin banyak manfaat yang di dapat ketika berinvestasi maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh Nurrokhmah (2020) persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. Menurut Nurrokhmah (2020) semakin banyak manfaat yang didapat saat investasi di reksa dana online maka minat investasi melalui reksa dana online semakin meningkat.

### 2.11.3 Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat Investasi

*Return* yaitu tingkat keuntungan ataupun tingkat pengembalian yang didapat oleh investor. *Return* merupakan keuntungan yang didapat perusahaan, individu, ataupun lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukan. Semakin besar *return*, semakin baik investasi yang dilakukan hal ini karena dapat menghasilkan keuntungan. Selanjutnya, semakin rendah *return* maka semakin buruk investasinya (Aryanti, Saragih dan Tarigan, 2022).

Hirt dan Blok (2012:3) mengatakan bahwa *retrun* merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan para investor yaitu apa yang investor dapatkan dari hasil investasinya. Setiap investor tentunya sudah mengambil untuk berinvestasi hal ini tentunya sesuai dengan harapan tingkat pengembalian. Teori harapan *V room*, yakni jika seseorang memiliki pengharapan akan hasil atau ekspektasi *return* dari investasi yang telah ia lakukan (Khoirunissa, 2017:35)

Mahasiswa memilih investasi dipasar modal karena adanya pemikiran bahwa semakin tinggi *retrun* saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan (ketertarikan terhadap tingkat pengembalian). Dari hasil penelitian yang didapat oleh Kaja, Angi, dan Tungga mengatakan bahwa terdapat pengaruh ekspektasi *return* terhadap minat mahasiswa investasi saham pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nussa Cenana. Dari hasil

penelitian tersebut menyatakan bahwa *return* akan meningkat maka minat investasi saham pada mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa cendana juga akan meningkat. Burhanudin, Hidayanti dan Putra (2021) mengatakan bahwa *return* investasi memiliki nilai positif dan signifikan terhadap minat investasi.

#### **2.11.4 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi**

Risiko adalah hal-hal yang mungkin akan menimpa seorang investor yang diakibatkan perolehan hasil investasi yang kurang memuaskan. Risiko yaitu bentuk tidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di masa depan (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada masa sekarang, oleh karena itu, risiko disebut sebagai ketidakpastian (*uncertainty*) (Fahmi, 2012:189)

Risiko tidak sistematis adalah bagian variasi dalam pengembalian investasi yang bisa dihilangkan melalui diversifikasi oleh investor. Risiko sangat memungkinkan terjadi pada investor oleh karenanya seorang investor harus mampu meminimalisirkan risiko yang terjadi baik risiko jangka panjang maupun risiko jangka pendek. Adapun persepsi risiko yaitu seberapa besar tingkat resiko investasi bagi para responden.

Berdasarkan *theory of planned behavior* faktor kontrol perilaku dimana jika seseorang berespektasi terlalu tinggi terhadap manfaat investasi dan menginginkan risiko yang rendah maka hal tersebut juga dapat membuat seseorang salah mengambil

sebuah keputusan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019) didapatkan hasil bahwa risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi IAIN Ponorogo. Maka semakin tinggi sebuah risiko dalam investasi maka semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa yang dilakukan. Nurrokrumah (2020) mengatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin rendah risiko yang didapat ketika berinvestasi melalui reksa dana maka minat berinvestasi melalui reksa dana online akan meningkat.

### **2.11 Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>0-1</sub> : Pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>1-1</sub> : Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>0-2</sub> : Persepsi manfaat secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>1-2</sub> : Persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>0-3</sub> : Persepsi resiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

- H<sub>1-3</sub> : Persepsi resiko secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>0-4</sub> : Persepsi *return* secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>1-4</sub> : Persepsi *return* secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>0-5</sub> : Pengetahuan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan persepsi *return* secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
- H<sub>1-5</sub> : Pengetahuan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan persepsi *return* secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang digunakan yaitu reksa dana syariah. Lokasi yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Ar-Ranirry, Kota Banda Aceh. Dasar pemilihan lokasi karena mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki pengetahuan dasar tentang investasi yang didapatkan dari matakuliah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang juga sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena dan hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena. Adapun jenis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu terkait data kasus maupun data individu.

#### **3.2 Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Menurut Hardani (2020:247) Data primer merupakan suatu penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung hasil angket, wawancara, observasi dan lain-lain. Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari orang lain, tetapi seperti data yang diperoleh dari kantor berupa

laporan, buku, pustaka, pedoman atau profil. Penelitian ini data primer berupa data angket atau kuesioner. Sedangkan untuk data sekunder yaitu data berupa laporan dan pustaka.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Margono (2004) populasi yaitu keseluruhan objek penelitian baik objek berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, ataupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu pada suatu penelitian. Sampel sendiri merupakan bagian dari anggota populasi yang dipilih melalui teknik pengambilan sampel (Husain dan Purnomo, 2001).

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Tahun Ajaran 2022 yaitu sebanyak 682. Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi mahasiswa Ekonomi Syariah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability* dengan *sampling insidental*. *Non probability* artinya tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini hanya mahasiswa yang menggunakan reksadana syariah online yang dipilih untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan sample menggunakan rumus slovin. Berikut ketentuan pada rumus *slovin* yaitu (Patarianto:2015):

- a. Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi besar
- b. Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi kecil

Dalam penelitian ini menggunakan nilai e yaitu sebesar 10% karena populasinya termasuk dalam populasi besar yaitu sebanyak 682 orang. Maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne} \\n &= \frac{682}{1+682 \times (0.1)^2} \\n &= \frac{682}{1+6,82} \\n &= \frac{682}{7,82} \\n &= 87,21\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut didapatkan bahwa responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87 orang mahasiswa ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan bertujuan untuk mendapatkan data. Adapun pengumpulan data bisa dilakukan beberapa cara yaitu kuesioner, wawancara dan dokumenter Hardani (2020:121) Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Kuesioner

Metode kuesioner yaitu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang aspek individu dengan tujuan untuk memahami individu tersebut.

## 2. Dokumenter

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan menuliskan data-data yang ada. Data yang yang dikumpulkan biasanya cenderung berupa data sekunder. Data yang dikumpulkan bisa dalam bentuk catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, laporan, kebijakan maupun peraturan.

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala adalah suatu penempatan simbol ataupun angka untuk menilai ataupun karakteristik objek yang dapat diukur sesuai dengan aturan yang ditentukan. Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* sendiri terdiri dari beberapa rangkaian pertanyaan tentang sikap responden terhadap objek yang diteliti Hardani (2020:380). Setiap pertanyaan nantinya akan memiliki 5 point. dari skala sangat setuju dan tidak setuju. Adapun berikut tabel dari skala *likert* antara lain:

**Tabel 3. 1 Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner Penelitian**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Skala *likert* ini akan digunakan pada kuesioner sehingga responden akan memilih antara 5 jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya. Adapun masing-masing skor item tersebut

nantiknya akan dijumlah untuk menghasilkan skor total bagi responden.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang mampu menyebabkan konsep dapat diukur dan operasionalkan ke dalam riset (Simak, Serang dan Jan, 2017). Adapun berikut dibawah ini tabel operasional variabel untuk penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat	Madona (2022) mengatakan bahwa suatu rasa ketertarikan ataupun suatu rasa lebih suka terhadap suatu hal maupun aktivitas yang dilakukan dengan keinginan sendiri maka disebut sebagai minat.	1. Keinginan untuk mencari tahu jenis investasi, 2. Meluangkan waktu untuk mempelajari. 3. Mencoba investasi Rahmi, Supriyanto dan Nugrahaeni (2022)	Skala Likert 1-5
2.	Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana agar mendapatkan keuntungan dimasa depan.	1. Informasi Investasi 2. Pengetahuan tentang investasi 3. Pemahaman dasar investasi 4. Tujuan Investasi Saham Aini, Maslichah dan Junaidi (2019)	Skala Likert 1-5

**Tabel 3.1**  
**Lanjutan**

		Informasi tersebut bisa didapatkan melalui kegiatan seminar ataupun membaca literatur yang berkenaan (Bakhri, Aziz, Sarinah, 2020).		
3.	Persepsi Manfaat	Persepsi manfaat merupakan sebuah bentuk kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu dapat membantu meningkatkan kinerja mereka (Dalcher dan Shine, 2003).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempermudah dalam melakukan transaksi</li> <li>2. Mempercepat transaksi pembayaran</li> <li>3. Memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi</li> <li>4. Memberikan rasa aman saat sedang melakukan transaksi</li> <li>5. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran.</li> </ol> <p>Ernawai dan Neorsanti (2020)</p>	Skala Likert 1-5
3.	Persepsi Risiko	Risiko yaitu bentuk tidak pastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di masa depan ( <i>future</i> ) dengan keputusan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya resiko tertentu</li> <li>2. Mengalami kerugian</li> <li>3. Pemikiran akan timbulnya suatu resiko.</li> </ol> <p>Pavlou (2001).</p>	Skala Likert 1-5

**Tabel 3.1**  
**Lanjutan**

		diambil berdasarkan pertimbangan pada masa sekarang, oleh karena itu, risiko disebut sebagai ketidakpastian ( <i>uncertainty</i> ) (Fahmi, 2012:189)		
4.	Persepsi Return	<p><i>Return</i> yaitu tingkat keuntungan ataupun tingkat pengembalian yang didapat oleh investor. Return merupakan keuntungan yang didapat perusahaan, individu, ataupun lembaga dari hasil suatu kebijakan investasi yang dilakukan. Semakin besar <i>return</i>, semakin baik investasi yang dilakukan hal ini karena dapat menghasilkan keuntungan. Selanjutnya, semakin rendah return maka semakin buruk investasinya (Aryanti, Saragih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan atas return yang dihasilkan</li> <li>2. Keuntungan sesuai risiko</li> <li>3. Keuntungan investasi</li> <li>4. Keputusan Invesatasi Aini, Maslichah dan Junaidi (2019)</li> </ol>	Skala Likert 1-5



**Tabel 3.1**  
**Lanjutan**

		dan 2022).	Tarigan,		
--	--	---------------	----------	--	--

Sumber : Data diolah (2022)

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Yusuf (2014: 234) Uji Validitas bertujuan untuk melihat seberapa jauh instrumen itu benar-benar dapat mengukur objek yang hendak di ukur. Semakin tinggi validitas pada suatu instrumen, maka semakin baik instrumen itu digunakan. Uji validitas dapat mengukur derajat ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Yamin dan Kurniawan,2009). Suatu instrumen dapat diaktakan sah yaitu instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur ataupun dapat mengukur apa yang ingin dicari secara tepat.

Riyanto dan Hatmawan (2020:65) menjelaskan bahwa untuk keputusan uji validitas dapat ditentukan dengan menggunakan cara antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan r hitung dan r tabel

Nilai r tabel bisa ditentukan dengan nilai *degree of freedom* (df) dimana  $df = n-2$  ( n adalah jumlah responden). nilai r hitung dapat ditentukan dari hasil *correct item total correlation*. adapun pengambilan keputusan antara lain sebagai berikut:

- b. Jika diketahui nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan juga bernilai positif, maka instrumen atau butir-butir pertanyaan dinyatakan valid.
  - b. Jika diketahui nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan juga bernilai positif, maka instrumen atau butir-butir pertanyaan dinyatakan valid.
2. Menggunakan nilai signifikan  
Adapun berikut keputusan berdasarkan nilai signifikan dari masing-masing butir pertanyaan antara lain:
    - a. Jika indikator memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut valid.
    - c. Jika indikator memiliki nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut tidak valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah konsistensi ataupun kestabilan skor pada suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda (Yusuf, 2014: 242). Reabilitas merupakan ukuran yang mampu menunjukkan seberapa besar suatu instrumen dapat diandalkan ataupun dapat dipercaya.

Supriyanto dan Machfud (2010: 296) keputusan dalam menentukan uji reabilitas menggunakan rumus *alpha cronboch* dimana:

1. Jika hasil variabel yang diteliti mempunyai nilai *alpha cronboch* ( $\alpha$ )  $>$  60% (0,60) maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut realibel.

2. Jika hasil variabel yang diteliti mempunyai nilai *alpha cronboch* ( $\alpha$ ) < 60% (0,60) maka dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut tidak realibel.

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.9.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal ataupun tidak. Sebuah model regresi akan dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal (Sapitri dan Anhar, 2020). Cara pengujian uji normalitas ini bisa menggunakan metode uji *One Sample Kolomogrov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila didapatkan nilai signifikan (Asym Sig.2 tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.
2. Apabila didapatkan nilai signifikan (Asym Sig.2 tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.

#### **3.9.2 Uji Multikolinearitas.**

Uji Multikolinearitas yaitu keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dapat dikatakan mengalami multikolinearitas apabila terdapat fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear (Sapitri dan Anhar, 2020). Adapun berikut

dibawah ini pengambilan keputusan dalam pengujian multikonlinearitas antara lain:

1. Jika diketahui nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika diketahui nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$  maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

### **3.9.3 Uji Heterokedasitas**

Uji heterokedasitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk melihat apakah dalam mdel regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Sapitri dan Anhar, 2020). Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengujian heterokdeasitas seperti menggunakan uji *glesjer*, uji *park* atau uji *spearman rho*. Untuk menentukan apakah suatu model regresi mengalami heterokedasitas atau tidak maka dapat diputuskan dengan syarat:

1. Jika nilai  $P > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi tersebut.
2. Jika nilai  $P < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedasitas pada model regresi tersebut.

### **3.10 Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini variabel bebeas yang digunakan lebih dari satu variabel sehingga penelitian ini dapat dikatakan sebagai regresi linear berganda. Priyanto (2008:73) menjelaskan bahwa tujuan dari analisis ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara

variabel dependen dengan independen. Dari hasil tersebut dapat ditentukan apakah hubungannya positif atau negatif. Adapun bentuk persamaan antara lain sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + bX_2 + bX_3 + b X_4 + e \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana:

Y = Variabel Minat

X1 = Pengetahuan Investasi

X2 = Persepsi Manfaat

X3 = Persepsi Resiko

X4 = Persepsi Return

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

### 3.11.1 Uji F

Santoso (2018) uji F berfungsi untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Keputusan pengujian ini yaitu dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel. Adapun berikut pengambilan keputusannya:

1. Jika diketahui nilai F hitung < F tabel atau jika diketahui nilai signifikan uji F > 0,05 maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Jika diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau jika diketahui nilai signifikan uji  $F < 0,05$  maka artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 3.11.2 Uji T

Uji T dapat menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Mansuri, 2016). Santoso (2018) menyebutkan bahwa uji T penting dilakukan karena dengan melakukan uji ini peneliti dapat mengetahui signifikan tidaknya pengaruh setiap variabel secara parsial atau individual terhadap sebuah variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan antara lain:

1. Jika diketahui nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
2. Jika diketahui nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima

### 3. 11.3 Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi dilakukan untuk menentukan besar varians yang terjadi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Santoso dan Slamet, 2014:63). Pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independen sehingga yang digunakan adalah *adjusted R square*. Nilai *adjusted R square* yaitu antara angka 0 dan 1. Dikatakan semakin angka mendekati angka 1 maka hubungannya semakin tinggi dan

sebaliknya apabila nilainya semakin mendekati angka 0 maka hubungannya semakin rendah.





## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Prodi Ekonomi Syariah**

#### **4.1. Sejarah Ekonomi Syariah Universitas Ar-Raniry**

Pada tahun 2014 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry disahkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelumnya lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963.

Pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah seiring dengan perubahan status dari IAIN menjadi UIN sebagai bentuk kongkrit PTKIN dalam menyediakan jasa pendidikan yang aplikatif dan strategis agar dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja di bidang ekonomi dan bisnis syariah.

Pelaksanaan pendidikan Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN Ar-Raniry dimulai pada 2014 setelah mendapat izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 1134 Tahun 2014 Prodi Ekonomi Syariah didirikan untuk menjawab kebutuhan SDM dan perkembangan ekonomi syariah, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Sesuai dengan cakupan keilmuan, profil lulusan dari prodi Ekonomi Syariah adalah sebagai analis ekonomi Syariah, kebijakan fiskal dan moneter; perencana

pembangunan ekonomi dan Lembaga keuangan Syariah; peneliti ekonomi Syariah dan *entrepreneurial* bisnis

#### **4.1.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.**

Adapun visi dan misi Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam antara lain sebagai berikut:

##### **VISI**

Unggul dalam mengembangkan keilmuan ekonomi syariah dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030

##### **MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi islam dan bisnis berlandaskan nilai-nilai islam yang berwawasan internasional
2. Melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia an bertanggung jawab sosial.
3. Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Al-Falah).
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasi ekonomi dan bisnis islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat

6. Menylenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan profesional
7. Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
8. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.
9. Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan islam

## 4.2 Karakteristik Responden

Melalui hasil penentuan sampel maka responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87 orang. Adapun kuesioner pada penelitian ini disebarkan kepada 87 responden atau mahasiswa yang berinvestasi reksa dana online dan menempuh pendidikan di Ekonomi Syariah UIN Ar-Ranniry, Adapun karakteristik responden akan diuraikan menjadi jenis kelamin dan umur.

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Adapun data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan bantuan IBM SPSS *statistic* 20 antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	52.9	52.9	52.9
	Perempuan	41	47.1	47.1	100.0
Total		87	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Dari Tabel 4.1 ditemukan bahwa terdapat 46 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 41 orang berjenis kelamin perempuan dari keseluruhan jumlah responden yaitu 87 orang. Pada tabel 4.1 persentase pada jenis kelamin laki-laki sebesar 52,9% sedangkan persentase jenis responden perempuan yaitu sebesar 47,1% . Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki. Meskipun begitu, jumlah responden antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak memiliki selisih yang besar atau hampir seimbang.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Pada penelitian ini mengelompokkan usia responden menjadi dua kategori yaitu yang pertama kurang dari 20 tahun (< 21) dan kedua lebih dari 20 yaitu 21 tahun sampai 24 Tahun (> 21-24). Berikut data karakteristik responden berdasarkan usia antara lain:

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden**

		umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	31	35.6	35.6	35.6
	>21-24	56	64.4	64.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berdasarkan umur yang kurang dari 20 tahun

sebanyak 31 orang sedangkan untuk responden berdasarkan umur 21 sampai 24 tahun sebanyak 56 maka total keseluruhan responden pada penelitian ini sebanyak 87 orang. Sedangkan untuk persentase responden dengan umur kurang 20 tahun sebanyak 35,6 orang dan responden berdasarkan umur 21 sampai 24 tahun sebanyak 64,4%.

### 4.3 Deskriptif Data Statistik

Deskriptif data statistik bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam suatu model penelitian. Tujuan dari deskriptif penelitian yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah, modus, maksimum, minimum, range, variance, dan *Std deviation*. Berikut tabel deskriptif data statistik:

**Tabel 4. 3**  
**Deskriptif Data Statistik**

	Minat	Pengetahuan	Persepsi Manfaat	Return	Risiko
N	87	87	87	87	87
Mean	26,99	47,06	40,64	31,98	23,57
Median	27,00	48,00	40,00	32,00	23,00
Mode	28	50	40	32	21
Std. Deviation	1,801	3,211	5,002	3,306	2,657
Range	7	12	20	16	11
Minimum	23	38	30	24	19
Maksimum	30	50	50	40	30

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Tabel 4.3 merupakan hasil data deskriptif data statistik. Dengan data tersebut dapat membantu penelitian ini untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, *range*, mean dan *standart deviation* yang diteliti pada Pengaruh pengetahuan,

persepsi manfaat, return dan resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah. Variabel Minat (Y) menunjukkan bahwa mean sebesar 26,99 artinya nilai rata-rata pada nilai variabel minat adalah 26,99. Nilai median yang didapatkan sebesar 27,00 artinya dari seluruh total jawaban responden nilai tengahnya berada pada nilai 27,00. Nilai modus pada variabel minat (Y) sebesar 28 artinya dari seluruh total jawaban nilai yang paling sering muncul yaitu 28. Sedangkan nilai tertinggi pada variabel minat (Y) sebesar 30 sedangkan nilai terkecil sebesar 23 sehingga didapatkan nilai selisih (*range*) sebesar 7. Sedangkan nilai Std. Deviation yaitu sebesar 1,801 artinya nilai yang digunakan dalam menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 1,801.

Pada variabel pengetahuan (X1) diketahui bahwa mean sebesar 47,06 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada nilai variabel pengetahuan (X1) adalah 47,06. Nilai median yang didapatkan sebesar 48,00 artinya dari seluruh total jawaban responden nilai tengahnya berada pada nilai 48,00. Nilai modus pada variabel pengetahuan (X2) sebesar 50 artinya dari seluruh total jawaban nilai yang paling sering muncul yaitu 50. Sedangkan nilai tertinggi pada pengetahuan (X1) sebesar 50 sedangkan nilai terkecil sebesar 38 sehingga didapatkan nilai selisih (*range*) sebesar 12. Sedangkan nilai Std. Deviation yaitu sebesar 1,801 artinya nilai yang digunakan dalam menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 3,211.

Variabel selanjutnya yaitu persepsi manfaat (X2) diketahui nilai maksimum sebesar 50 yang hal ini berarti dari butiran pertanyaan variabel persepsi manfaat (X2) nilai tertingginya yaitu 50. Untuk nilai minimum pada variabel persepsi manfaat (X2) sebesar 30 sehingga dari butiran pertanyaan variabel persepsi manfaat (X2) nilai terendah adalah 30. Kemudian hasil nilai *range* yang didapatkan sebesar 20 ini hal ini menandakan bahwa selisih antara nilai maksimum dan minimum pada jawaban responden sebesar 20. Nilai mean pada variabel ini yaitu sebesar 40,64 artinya nilai rata-rata pada butiran pertanyaan pada variabel persepsi manfaat (X2) yaitu 40,64. Nilai tengah yang dihasilkan yaitu sebesar 40,00 dan nilai mode yaitu 40 sehingga dapat disimpulkan pada hasil jawaban responden skor total terbanyak yaitu senilai 40. Nilai *std.deviation* pada variabel ini sebesar 5,002 hal ini berarti bahwa nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sample adalah 5,002.

Variabel selanjutnya yaitu *return* (X3) hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa mean sebesar 31,98 artinya nilai rata-rata pada nilai variabel *return* (X3) adalah 31,98. Nilai median yang didapatkan sebesar 32,00 artinya dari seluruh total jawaban responden nilai tengahnya berada pada nilai 32,00. Nilai modus pada variabel *return* (X3) sebesar 32 artinya dari seluruh total jawaban nilai yang paling sering muncul yaitu 32. Sedangkan nilai tertinggi pada variabel *return* (X3) sebesar 40 sedangkan nilai terkecil sebesar 24 sehingga didapatkan nilai selisih (*range*) sebesar



16. Sedangkan nilai Std. Deviation yaitu sebesar 3,306 artinya nilai yang digunakan dalam menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 3,306.

Variabel terakhir yaitu risiko (X4) diketahui nilai maksimum sebesar 30 yang hal ini berarti dari butiran pertanyaan variabel persepsi risiko (X4) nilai tertingginya yaitu 30. Untuk nilai minimum pada risiko (X4) sebesar 19 sehingga dari butiran pertanyaan variabel risiko (X4) nilai terendahnya adalah 19. Kemudian hasil nilai *range* yang didapatkan sebesar 11 ini hal ini menandakan bahwa selisih antara nilai maksimum dan minimum pada jawaban responden sebesar 11. Nilai mean pada variabel ini yaitu sebesar 23,57 artinya nilai rata-rata pada butiran pertanyaan pada variabel risiko (X4) yaitu 23,57. Nilai tengah yang dihasilkan yaitu sebesar 23,00 dan nilai mode yaitu 21 sehingga dapat disimpulkan pada hasil jawaban responden skor total terbanyak yaitu senilai 21. Nilai *std.deviation* pada variabel ini sebesar 2,657 hal ini berarti bahwa nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sample adalah 2,657.

### **1. Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)**

Deskriptif data ini bertujuan memberikan gambaran karakteristik mengenai jawaban responden terhadap variabel minat (Y) yang digunakan dalam metode penelitian ini. Adapun di bawah ini tabel item pertanyaan dan jawaban responden mengenai variabel minat (Y) antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Minat (Y)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Sebelum melakukan investasi saya akan mencari tahu jenis reksa dana syariah online yang sesuai dengan keadaan saya.	0	0	0	25	62	5
2.	Sebelum melakukan investasi saya akan mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi reksa dana syariah online yang akan saya ambil.	0	0	17	46	24	4
3.	Saya bersedia mengikuti pelatihan ataupun seminar yang berkenaan dengan investasi reksa dana syariah	0	0	0	27	60	5
4.	Saya meluangkan waktu menjelajahi dunia internet untuk mencari tahu tentang materi reksa dana syariah	0	0	0	25	62	5
5.	Saya tidak merasa ragu saat mencoba melakukan investasi reksa dana syariah	0	0	17	47	23	4
6.	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba melakukan investasi reksa dana syariah online	0	0	1	22	64	5

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Tabel 4.4 menunjukkan nilai yang sering muncul pada pertanyaan “sangat setuju” atau dengan nilai 5. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan “sangat baik” dan sangat setuju untuk pertanyaan minat.

## **2. Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X1)**

Deskriptif data ini bertujuan memberikan gambaran karakteristik mengenai jawaban responden terhadap variabel

pengetahuan (X1) yang digunakan dalam metode penelitian ini. Adapun di bawah ini tabel item pertanyaan dan jawaban responden mengenai variabel pengetahuan (X1) antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan (X1)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Saya selalu update terhadap informasi-informasi yang berkenaan dengan reksa dana syariah	0	0	1	24	62	5
2.	Saya mengikuti akun-akun di media sosial yang berkaitan dengan investasi reksa dana syariah	0	0	2	26	59	5
3.	Menurut saya calon investor harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi reksa dana syariah online karena itu sangat penting	0	0	1	26	60	5
4.	Pelatihan dan seminar investasi dapat menambah pengetahuan berinvestasi di reksa dana syariah online	0	0	3	24	60	5
5.	Menurut saya investor memiliki pemahaman tentang pengetahuan dasar reksa dana syariah sangat penting dikuasi sebelum melakukan investasi	0	0	1	18	68	5
6.	Sebagai investor saya harus mengetahui produk-produk investasi yang ditawarkan di reksa dana syariah online.	0	0	0	27	60	5

**Tabel 4.5**  
**Lanjutan**

7.	Saya memahami tujuan investasi reksa dana syariah agar terhindar dari gharar, riba, dan judi.	0	0	0	23	64	5
8.	Tujuan saya memilih investasi syariah adalah untuk mendapatkan keuntungan dan juga beribadah	0	0	2	17	68	5
9.	Saya mengetahui bahwa kepemilikan unit reksa dana nasabah sendiri tercatat dalam rekening unit reksa dana atau investor fund unit account (IFUA)	0	0	3	18	66	5
10.	saya mengerti bahwa kepemilikan reksadana seorang investor dicatatkan secara elektronik pada sistem bank kustodian.	0	0	1	25	62	5

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Tabel 4.5 menunjukkan nilai yang sering muncul pada pertanyaan “sangat setuju” atau dengan nilai 5. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan “sangat baik” dan sangat setuju untuk pertanyaan pengetahuan.

### **3. Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Manfaat (X2)**

Deskriptif data ini bertujuan memberikan gambaran karakteristik mengenai jawaban responden terhadap variabel persepsi manfaat (X2) yang digunakan dalam metode penelitian ini. Adapun di bawah ini tabel item pertanyaan dan jawaban responden mengenai persepsi manfaat (X2) antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 6****Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Persepsi Manfaat (X2)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Sebagai investor melalui aplikasi investasi reksa dana saya dengan mudah dapat melakukan proses transaksi dimana saja	0	1	21	45	20	4
2.	Dengan bantuan aplikasi saya dapat dengan mudah memantau portofolio investasi reksa dana.	0	0	17	47	23	4
3.	Saya meyakini bahwa tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan transaksi pembayaran	0	0	19	45	23	4
4.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana online dapat menghemat waktu	0	0	17	45	25	4
5.	Dengan menggunakan reksdana syariah online saya mendapatkan keuntungan tambahan yaitu gratis biaya interaksi	0	0	17	46	24	4
6.	Saya mendapatkan keuntungan berupa promo dan event dari aplikais yang saya gunakan	0	0	12	53	22	4
7.	Saya akan mencari rekomendasi aplikasi yang aman untuk investasi reksa dana syariah	0	1	18	48	20	4
8.	Saya hanya menggunakan aplikasi investasi reksadana yang sudah mendapatkan lisensi resmi dan diawasi oleh OJK.	0	0	13	47	27	4

**Tabel 4.6**  
**Lanjutan**

9.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana syariah online dapat memberikan efesiensi dalam berinvestasi	0	0	16	50	21	4
10.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana syariah online dapat mencapai sebuah hasil yang sesuai dengan harapan.	0	0	19	44	24	4

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Tabel 4.6 menunjukkan nilai yang sering muncul pada pertanyaan “setuju” atau dengan nilai 4. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan “baik” dan setuju untuk pertanyaan persepsi manfaat.

#### **4. Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap *Return* (X3)**

Deskriptif data ini bertujuan memberikan gambaran karakteristik mengenai jawaban responden terhadap variabel *return* (X3) yang digunakan dalam metode penelitian ini. Adapun di bawah ini tabel item pertanyaan dan jawaban responden mengenai *return* (X3) antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**

#### **Deskriptif Tanggapan Responen Terhadap *Return* (X3)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Saya tertarik menggunakan reksadana syariah karena return yang dihasilkan	0	0	29	45	13	4

**Tabel 4.7**  
**Lanjutan**

	sesuati dengan tujuan keungan saya.						
2.	Saya tertarik menggunakan reksdana syariah karena return yang dihasilkan dari hasil imbalan yang halal.	0	0	24	48	15	4
3.	Saya meyakini bahwa jika saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return tinggi maka risiko yang akan saya tanggung akan tinggi pula.	0	0	23	43	21	4
4.	Saat ini saya memilih berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return tidak terlalu tinggi dengan risiko yang sebanding.	0	0	26	43	18	4
5.	Saya sudah pernah mendapatkan return berupa bagi hasil atau pun dividen dari reksdana syariah	0	0	20	51	16	4
6.	Saya sudah mendapatkan return berupa capital gain yang diperoleh dari seilish nilai investasi sekarang dengan nilai investas yang ditnamakan pada harga periode lalu.	0	0	11	49	27	4
7.	Saya memutuskan untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan dalam jangka tertentu.	0	1	17	47	22	4
8.	Saya memutuskan untuk investasi direksdana karena memiliki likuiditas yang tinggi.	0	0	11	47	29	4

Sumber: Data diolah (2022)



Hasil Tabel 4.7 menunjukkan nilai yang sering muncul pada pertanyaan “setuju” atau dengan nilai 4. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan “baik” dan setuju untuk pertanyaan *return*.

#### 5. Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Risiko (X4)

Deskriptif data ini bertujuan memberikan gambaran karakteristik mengenai jawaban responden terhadap variabel risiko (X4) yang digunakan dalam metode penelitian ini. Adapun di bawah ini tabel item pertanyaan dan jawaban responden mengenai risiko (X4) antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Deskriptif Tanggapan Responden Terhadap Risiko (X4)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS	Modus
1.	Saya mengetahui risiko-risiko yang mungkin terjadi saat saya melakukan investasi di reksa dana syariah	0	0	21	47	19	4
2.	Saya akan tetap melakukan investasi meskipun saya mengetahui risiko yang akan saya hadapi	0	0	33	32	22	3
3.	Saya pernah mengalami kerugian saat melakukan investasi di reksa dana syariah	0	0	19	45	23	4
4.	Saya tetap akan melakukan investasi reksa dana syariah	0	0	21	52	14	4

**Tabel 4.8**  
**Lanjutan**

	meskipun saya telah mengalami kerugian						
5.	Saya akan merasa khawatir jika pendapatan yang diperoleh dari investasi di reksa dana syariah online tidak sesuai dengan harapan saya.	0	2	21	49	15	4
6.	Saya percaya bahwa besar keuntungan yang saya dapatkan sebanding dengan risiko yang saya tanggung	0	0	30	38	19	4

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Tabel 4.7 menunjukkan nilai yang sering muncul pada pertanyaan “setuju” atau dengan nilai 4. Maka dapat disimpulkan bahwa responden memiliki tanggapan “baik” dan setuju untuk pertanyaan *return*.

#### 4.4 Uji Validitas

Uji validitas dapat diukur yaitu dengan cara melakukan korelasi antara skor item pertanyaan dan skor total konstruk atau variabel. Pada uji signifikan nilai  $r$  hitung akan dibandingkan dengan  $r$  tabel. Adapun yang menjadi dasar untuk terpenuhnya syarat uji validitas antara lain:

- a. Jika diketahui nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat dinyatakan valid
- b. Jika diketahui nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat dinyatakan tidak valid

Pada pengujian ini tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu sebesar 95%, atau taraf signifikan sebesar 0,05. Untuk

menentukan nilai r tabel dapat menggunakan rumus degree of freedom atau  $df = n-2$  dan nilai n sebanyak 87 (jumlah responden), maka  $df = 87-2 = 85$  sehingga didapatkan r tabel sebesar 0,1666. Adapun berikut hasil pengujian Uji Validitas dengan menggunakan SPSS antara lain:

**Tabel 4. 9**  
**Uji Validitas Minat**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
Y1	0,620	0,1666	r hitung > r tabel	Valid
Y2	0,434		r hitung > r tabel	Valid
Y3	0,606		r hitung > r tabel	Valid
Y4	0,663		r hitung > r tabel	Valid
Y5	0,572		r hitung > r tabel	Valid
Y6	0,527		r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Pengujian validitas pada Tabel 4.9 didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel minat (Y) memiliki r hitung > r tabel sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, pada pengujian variabel pengetahuan (X1) antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
X1.1	0,668	0,1666	r hitung > r tabel	Valid
X1.2	0,585		r hitung > r tabel	Valid
X1.3	0,598		r hitung > r tabel	Valid
X1.4	0,582		r hitung > r tabel	Valid

**Tabel 4.10**  
**Lanjutan**

X1.5	0,589	0,1666	r hitung > r tabel	Valid
X1.6	0,681		r hitung > r tabel	Valid
X1.7	0,754		r hitung > r tabel	Valid
X1.8	0,731		r hitung > r tabel	Valid
X1.9	0,753		r hitung > r tabel	Valid
X1.10	0,625		r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 4. didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel pengetahuan (X1) memiliki r hitung > r tabel sehingga dinyatakan valid. Pada pengujian variabel persepsi manfaat (X2) hasil yang didapatkan antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4. 11**  
**Uji Validitas Persepsi Manfaat**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
X2.1	0,807	0,1666	r hitung > r tabel	Valid
X2.2	0,693		r hitung > r tabel	Valid
X2.3	0,801		r hitung > r tabel	Valid
X2.4	0,610		r hitung > r tabel	Valid
X2.5	0,747		r hitung > r tabel	Valid
X2.6	0,758		r hitung > r tabel	Valid
X2.7	0,722		r hitung > r tabel	Valid
X2.8	0,758		r hitung > r tabel	Valid
X2.9	0,721		r hitung > r tabel	Valid
X2.10	0,672		r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Pengujian validitas pada tabel 4. didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel persepsi manfaat (X2) memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, pada pengujian variabel return (X3) antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4. 12**  
**Uji Validitas Return**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
X3.1	0,729	0,1666	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.2	0,728		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.3	0,698		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.4	0,644		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.5	0,626		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.6	0,503		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.7	0,523		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X3.8	0,441		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 4. didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel return (X3) memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga dinyatakan valid. Pada pengujian variabel resiko (X4) hasil yang didapatkan antara lain sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**  
**Uji Validitas Minat**

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Keterangan
X4.1	0,649	0,1666	$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X4.2	0,744		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X4.3	0,569		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid
X4.4	0,609		$r$ hitung $>$ $r$ tabel	Valid

**Tabel 4.13**  
**Lanjutan**

X4.5	0,532		r hitung > r tabel	Valid
X4.6	0,631		r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Pada tabel 4. didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel resiko (X4 ) memiliki r hitung > r tabel sehingga dinyatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat investasi reksadana (Y), pengetahuan (X1), persepsi masyarakat (X2), return (X3), risiko (X4).

#### **4.5 Uji Realibilitas**

Menurut Darma (2021:78) uji reabilitas dihasilkan dengan membandingkan Cronbach's Alpha dengan taraf signifikan. Taraf signifikan atau nilai alpha yang yang digunakan antara lain 0,50 sehingga pengambilan keputusannya antara lain sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha > dari 0,50 maka keputusannya yaitu realibel
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha < dari 0,50 maka keputusannya yaitu tidak realibel

Adapun berikut hasil uji reabilitas yang didapat dengan bantuan program SPSS:

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Taraf Signifikan	Keterangan
Minat (Y)	0,539	0,50	Realibel
Pengetahuan (X1)	0,851	0,50	Realibel
Persepsi Manfaat (X2)	0,905	0,50	Realibel
Return (X3)	0,761	0,50	Realibel
Risiko (X4)	0,682	0,50	Realibel

Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil tabel 4. diatas diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* untuk minat (Y), pengetahuan (X1), persepsi manfaat (X2), return (X3), dan risiko (X4) lebih besar dari pada nilai taraf signifikan yaitu sebesar 0,50 maka dapat disimpulkan bahwa pada setiap indikator tersebut termasuk dalam variabel yang realibel.

#### **4.6 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.6.1 Uji Normalitas**

Ghozali (2013:160) menyebutkan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogrov – Smirnov* agar dapat diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Syarat dalam pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikan yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau nilai signifikan  $> 0,05$  dan sebaliknya.



**Tabel 4. 15**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.38332577
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.061
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah (2022)

Syarat dalam pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikan yang dimiliki lebih besar dibandingkan dengan 0,05 atau nilai signifikan  $> 0,05$  dan sebaliknya. Pada tabel di atas nilai N menunjukkan jumlah responden. Sedangkan dari tabel tersebut didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. yaitu sebesar 0,174 maka dapat ditulis bahwa  $0,174 > 0,05$ .

#### **4.6.2 Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (Ghozal, 2013:105) Cara mendeteksi adanya multikolinearitas pada model regresi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
2. Apabila nilai  $VIF < 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Cara yang kedua, bisa dilakukan dengan melihat nilai tolerance:

1. Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  terjadi multikolinearitas dalam model regresi

**Tabel 4. 16**  
***Uji Multikolinearitas***

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1								
	(Constant)	10.585	3.147		.001			
	Pengetahuan	.182	.048	.325	3.809	.000	.990	1.010
	Persepsi_Manafaat	.182	.031	.506	5.884	.000	.973	1.028
	Return	.107	.047	.196	2.254	.027	.954	1.048
	Resiko	-.126	.059	-.187	-2.142	.035	.948	1.055

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel 4.16 diatas dapat ditentukan bahwa nilai *tolerance* pada pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,990, persepsi manfaat (X2) sebesar 0,973, return (X3) sebesar 0,954 dan risiko (X4) sebesar 0,948 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas tersebut memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini. Untuk nilai VIF diketahui diketahui bahwa pada pengetahuan (X1) yaitu sebesar 1.010, persepsi manfaat (X2) sebesar 1.028, return (X3) sebesar 1.048 dan risiko (X4) sebesar 1.055 maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF  $> 10,00$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

### 4.6.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini merupakan bagian uji asumsi dalam analisis regresi yang bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dalam pengujian ini dasar keputusan dengan menggunakan uji *park* yaitu jika nilai signifikan lebih besar maka dapat diputuskan tidak terjadi heterokedastisitas atau nilai sig > 0,05. Sebaliknya jika nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat diputuskan terjadi gejala heterokedastisitas (Febry, dan Teofilus, 2020: 59). Adapun hasil dari uji *park* pada penelitian ini antara lain:

**Tabel 4. 17**  
**Uji Heterokedastisitas**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.028	4.836		.833	.407
	Pengetahuan	-.101	.073	-.150	-1.375	.173
	Persepsi_Manfaat	.020	.048	.045	.411	.682
	Return	-.050	.073	-.077	-.694	.490
	Resiko	.040	.091	.049	.441	.661

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 4.17 hasil uji *park* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,173. Pada variabel persepsi manfaar (X2) nilai signifikan yaitu sebesar 0,682 sedangkan pada variabel return (X3) yaitu sebesar 0,490 dan pada

variabel terakhir risiko (X4) yaitu sebesar 0,661. Dalam pengambilan keputusan untuk uji *park* yaitu jika nilai sig > 0, 05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), persepsi manfaat (X2), variabel return (X3), dan risiko (X4) memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

#### 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear yaitu metode statistika yang bertujuan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Jika variabel bebas yang digunakan lebih dari satu maka disebut regresi sederhana dan jika variabel bebas yang digunakan lebih dari satu maka disebut regresi berganda. Dari hasil pengujian melalui SPSS pada tabel 4. maka dapat diperoleh hasil antara lain sebagai berikut:

**Tabel 4. 18**  
**Analisis Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.585	3.147		3.363	.001
	Pengetahuan	.182	.048	.325	3.809	.000
	Persepsi_Manfaat	.182	.031	.506	5.884	.000
	Return	.107	.047	.196	2.254	.027
	Resiko	-.126	.059	-.187	-2.142	.035

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4. maka dapat diperoleh sebuah hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,585 + 0,182X_1 + 0,182 X_2 + 0,107 X_3 - 0,126 X_4 + e \dots (4.1)$$

Dari hasil persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. Pada nilai konstanta diketahui sebesar 10,585 maka dapat dijelaskan bahwa, ketika tingkat pengetahuan, persepsi manfaat, return dan risiko dianggap konstan. Maka tingkat minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah adalah sebesar 10,585.
4. Pada koefisien pengetahuan nilai yang dihasilkan sebesar 0,182. Adapun ketika variabel pengetahuan mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan pada variabel persepsi manfaat, return dan risiko tetap maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,182. Selanjutnya pada tabel 4. nilai koefisien variabel pengetahuan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel pengetahuan dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah sehingga semakin baik pengetahuan tentang investasi maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah.
5. Koefisien persepsi manfaat nilai yang dihasilkan sebesar 0,182. Adapun ketika variabel persepsi manfaat mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan pada variabel pengetahuan, *return* dan risiko tetap maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,182. Selanjutnya pada tabel 4. nilai

koefisien variabel persepsi manfaat bernilai positif. Adapun penjelasnya yaitu terdapat hubungan positif antara variabel persepsi dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah sehingga semakin baik pengetahuan tentang investasi maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah.

6. Pada koefisien *return* nilai yang dihasilkan sebesar 0,107. Adapun ketika variabel *return* mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan pada variabel pengetahuan, persepsi manfaat, dan risiko tetap maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,107. Selanjutnya pada tabel 4. nilai koefisien variabel pengetahuan bernilai positif. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *return* dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah sehingga semakin besar *return* tentang investasi maka semakin besar pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah.
7. Koefisien risiko nilai yang dihasilkan sebesar - 0,126. Adapun ketika variabel persepsi resiko mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan pada variabel pengetahuan, persepsi manfaat dan *return* tetap maka minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah akan mengalami penurunan sebesar -0,126. Selanjutnya pada tabel 4. nilai koefisien variabel resiko bernilai negatif. Adapun

penjelasnya yaitu terdapat hubungan negatif antara variabel persepsi dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah sehingga semakin besar resiko tentang investasi maka semakin berkurang pula minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah.

#### 4.7.1 Hasil Uji F

Ghozali (2013:98) menjelaskan bahwa dalam menguji apakah semua variabel yang dimasukkan dalam suatu model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5% , distribusi F dengan derajat kebebasan yaitu ( $\alpha$ ; K-1, n-K-1). Syarat pengujian uji F antara lain:

1.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikan  $> 0,05$ .  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

2.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikan  $< 0,05$ .  $H_1$  diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

**Tabel 4. 19**  
**Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.420	4	28.605	14.253	.000 <sup>b</sup>
	Residual	164.569	82	2.007		
	Total	278.989	86			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Persepsi\_Manfaat, Return

Sumber: Data diolah (2022)



Untuk mencari nilai F tabel maka ( $\alpha$ ; K-1, n-K-1) diketahui bahwa K yaitu jumlah variabel bebas dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel bebas dan n artinya jumlah responden sehingga didapatkan rumus K-1 maka  $4-1 = 3$ ,  $n-k-1 = 87-4-1 = 82$ . Adapun kesimpulannya  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 82$  sehingga didapatkan hasil t tabel 2,72. Dari hasil tabel diatas nilai F hitung sebesar 14.253 sedangkan F tabel sebesar 2,72 maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung  $>$  F tabel. Nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000 hal ini jelas bahwa nilai signifikan  $<$  0,05 sehingga memenuhi syarat bahwa artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

#### 4.7.2 Uji T

Ghozali (2013:98) mengatakan bahwa uji t bertujuan menunjukk seberapa jauh pengaruh suatu variabel secara individual terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dari  $df = n-K$  diperoleh nilai t tabel.  $df = n-K$  sehingga  $87-4 = 83$  dengan taraf signifikan 0,05 sehingga didapatkan t tabel sebesar 1.988 Dengan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig\ t < 0,05$  maka hipotesis diterima.
2. Apabila uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig\ t < 0,05$  maka hipotesis diterima.

**Tabel 4. 20**  
**Hasil Uji F**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.585	3.147		3.363	.001
	Pengetahuan	.182	.048	.325	3.809	.000
	Persepsi_Manfaat	.182	.031	.506	5.884	.000
	Return	.107	.047	.196	2.254	.027
	Resiko	-.126	.059	-.187	-2.142	.035

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil pada Tabel 4. menunjukkan bahwa variabel pengetahuan(X1) memperoleh t hitung sebesar 3,809 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  yang sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{0-1}$  ditolak dan  $H_{1-1}$  diterima yaitu Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

Pada hasil nilai t hitung variabel persepsi manfaat (X2) didapatkan nilai t hitung sebesar 5,884 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_{2-0}$  ditolak dan  $H_{2-1}$  diterima yaitu persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

Hasil ada tabel diatas menjelaskan bahwa return (X3) memperoleh t hitung sebesar 2,254 yang nilai tersebut lebih besar

dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel return (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  yang sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{3-0}$  ditolak dan  $H_{3-1}$  diterima yaitu return investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

Dari hasil nilai t hitung variabel risiko (X4) didapatkan nilai t hitung sebesar 2,142 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel risiko (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_{4-0}$  ditolak dan  $H_{4-1}$  diterima yaitu risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

#### 4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian determinasi dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ardiansyah, Fitriyani, dan Ahmad, 2021) Berikut hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini antara lain:

**Tabel 4. 21**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.381	1.417

a. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Persepsi\_Manfaat, Return

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  yaitu senilai 0,640 maka interpretasinya yaitu bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pengetahuan, persepsi manfaat, *return* dan risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah adalah sebesar 64% sisanya 36% di pengaruhi oleh variabel lainnya di luar mode.

## **4.8 Pembahasan**

### **4.8.1 Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Persepsi Manfaat, *Retrun* dan Risiko Terhadap Minat Investasi**

Reksa dana adalah kumpulan dana/modal dari sekelompok investor yang dikelola oleh manajer investasi (MI), yang kemudian diinvestasikan dalam berbagai jenis efek di pasar baik berupa saham, obligasi atau efek lainnya yang membentuk unit penyertaan (OJK,2018). Bagi umat muslim reksa dana syariah menjadi pilihan agar merasa aman karena terhindar dari kekayaan non-halal hal ini disebabkan pada reksa dana syariah terdapat mekanisme pembersihan kekayaan non halal (*cleasing*). Kemudian efek yang menjadi protfolio investasi hanyalah efek-efek yang masuk ke dalam DES, selain itu perjanjian yang digunakan yaitu akad syariah dan terakhir semua hal ini diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Hal ini menjadi kelebihan dari reksa dana syariah yang dapat menarik minat para investor.

Ketertarikan pada sesuatu hal merupakan minat sedangkan minat dalam investasi yaitu keinginan maupun hasrat yang kuat pada seorang untuk mengetahui, mempelajari dan juga menggali

informasi yang berkenaan dengan investasi sehingga tahap mempraktikkannya atau berinvestasi. Pada penelitian ini menggunakan beberapa variabel dalam menguji minat mahasiswa dalam berinvestasi seperti pengetahuan (X1), persepsi minat (X2), *return* (X3) dan risiko (X4). Dari hasil dari uji F didapatkan nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu F hitung sebesar 14,253 sedangkan F tabel yaitu 2,72 atau  $14,253 > 2,72$ . sehingga dapat diputuskan bahwa  $H_{5-1}$  diterima yang berarti pengetahuan, persepsi manfaat, persepsi risiko dan persepsi *return* secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah. Hasil dari uji F menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan, persepsi manfaat, lingkungan sosial, *return* dan risiko maka semakin besar minat keinginan mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

#### **4.8.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Memiliki pengetahuan investasi dapat menjadikan investor lebih mudah mengerti tentang cara berinvestasi. Apabila ilmu yang didapatkan mengenai investasi semakin banyak maka akan menimbulkan keinginan yang besar pada diri seseorang dalam melakukan investasi. Seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat dilihat dari ciri-cirinya yaitu untuk mengetahui hal tersebut mereka akan berusaha mencari tahu tentang suatu jenis investasi, dan kemudian mengaplikasikannya Burhanudin, Hidayati, Putra (2021).

Adapun pada variabel pengetahuan hipotesis yang diterima yaitu  $H_{1-1}$  diterima yang berarti pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah. Hasil ini berdasarkan hasil uji t yang ditemukan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel. Nilai pada t hitung yaitu sebesar 3,809 sedangkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dengan nilai signifikan yang dimiliki yaitu sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$ .

Pada mahasiswa ekonomi syariah pengetahuan tentang investasi sangat mudah didapatkan bisa didapatkan dari seminar, pelatihan, media online ataupun di kenalkan langsung oleh dosen yang berpengalaman dalam mata kuliah yang berkenaan dengan investasi sehingga hal ini yang membuat tertarik dalam mahasiswa ekonomi syariah di UIN-Ar-Ranniry dalam melakukan investasi dalam reksa dana syariah.

Dalam melakukan pengujian variabel pengetahuan memiliki lima indikator di antaranya yaitu informasi investasi, pengetahuan tentang investasi, pemahaman dasar investasi, tujuan investasi, kepemilikan saham. Pada indikator tersebut dilakukan uji validitas dan uji reabilitas sehingga didapatkan hasil yaitu pada seluruh indikator yang digunakan pada uji validitas dinyatakan valid dan pada uji reabilitas variabel pengetahuan memiliki nilai *cronbach alpha* yaitu sebesar 0,851 yang lebih besar dari 0,50 sehingga dapat dikatakan reliabel artinya pertanyaan yang disusun benar-benar dalam keadaan baik dan dapat dipercaya.

Penelitian ini sesuai dengan Nururrokhmah (2020) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. Selain itu ada penelitian dari Aryanti, Saragih, Tarigan (2022) yang sesuai dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di Bibit. Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa semakin banyak pengetahuan mengenai investasi yang dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa maka minat untuk berinvestasi melalui reksa dana online akan semakin meningkat. Memiliki pengetahuan membuat manusia dapat mengetahui dan berusaha mencari tahu apa yang mereka ingin lakukan.

#### **4.8.3 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Investasi**

Berdasarkan *theory of planned behavior* manfaat investasi mampu menentukan seseorang berekspektasi terlalu tinggi tentang manfaat investasi dan menyingkakan risiko yang rendah maka hal tersebut mampu membuat seseorang salah mengambil keputusan (Nada dan Syaiful, 2022). Hasil dari pengujian uji t pada variabel manfaat ditemukan hasil nilai t hitung sebesar 5,884 yang nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,998 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga hipotesis yang diterima yaitu  $H_{2-1}$  yang berarti persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nada dan Syaiful (2022) didapatkan hasil bahwa persepsi manfaat investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seseorang akan memiliki keyakinan bahwa investasi mampu mendukung seseorang untuk melakukan investasi. Ketika seseorang mengetahui semakin banyak manfaat yang akan diperoleh maka akan semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang didapatkan oleh Nurrokhmah (2020) yaitu persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana online. Menurut Nurrokhmah (2020) semakin banyak manfaat yang didapat saat investasi di reksa dana online maka minat investasi melalui reksa dana online semakin meningkat.

Variabel persepsi manfaat menggunakan indikator antara lain mempermudah dalam melakukan transaksi mempercepat transaksi pembayaran, memberikan keuntungan tambahan saat menyelesaikan transaksi, memberikan rasa aman saat sedang melakukan transaksi dan meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran ke lima indikator tersebut dinyatakan valid. Adapun nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,905 yang berarti reliabel atau dapat diyakini bahwa kuesioner yang digunakan dalam keadaan baik dan juga dapat dipercaya.

#### 4.8.4 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi

Persepsi *return* dapat mempengaruhi mahasiswa ekonomi syariah dalam berinvestasi. Reksa dana dianggap investasi yang sesuai dengan keuangan mahasiswa karena sangat terjangkau untuk unit penyertaan reksa dana syariah dapat dibeli paling sedikit Rp.100.000. Reksa dana juga portofolio reksa dana syariah menggunakan Nilai Aktiva Bersih (NAB). Data NAB dapat dijumpai pada masing-masing perusahaan terbuka yang mempunyai produk reksa dana saham syariah. Data NAB ini yang nantinya akan menentukan nilai retur yang didapatkan. Untuk mengukur return diperlukan data Jakarta Islamic Indeks (JII) karena dapat menjadi tolak ukur dalam memprediksi risiko maupun *return* dari reksa dana syariah. Hasil penelitian *return* investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah nilai  $t$  hitung yang diperoleh dari variabel *return* yaitu sebesar 2,254 yang dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai  $t$  tabel yaitu sebesar 1,988. Pada uji  $t$  nilai signifikan yang dihasilkan yaitu sebesar 0,027. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Burhanudin, Hidayanti dan Putra (2021) mengatakan bahwa *return* investasi memiliki nilai positif dan signifikan terhadap minat investasi artinya semakin besar minat investor untuk berinvestasi. Adapun penelitian yang memiliki hasil yang sesuai yaitu mengatakan bahwa *return* investasi memiliki nilai positif dan signifikan

terhadap minat investasi dilakukan oleh Wahyudi , Aziz, dan Mas'ud (2021). Wahyudi , Aziz, dan Mas'ud (2021). menyatakan bahwa jika return yang diperoleh semakin besar maka semakin besar juga minat investor. Hal ini disebabkan adalah tujuan utama dalam melakukan investasi adalah memperoleh keuntungan.

Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan, keuntungan sesuai risiko, keuntungan investasi, keputusan investasi menjadi indikator yang menjadi item pertanyaan pada variabel *return*. Dari uji validitas tersebut didapatkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel *return* dinyatakan valid karena memiliki skor lebih dari 0,1666. Uji realibilitas yang didapat juga menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,761 yang berarti lebih besar dari 0,50 maka diputuskan bahwa hasilnya reliabel atau dapat diyakini bahwa kuesioner yang digunakan dalam keadaan baik dan juga dapat dipercaya.

#### **4.8.5 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi**

Pada variabel risiko (X4) nilai t hitung didapatkan nilai t hitung sebesar 2,142 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel risiko (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0,035 atau lebih kecil dari 0,05 atau  $0,035 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_{4-0}$  ditolak dan  $H_{4-1}$  diterima yaitu risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah Indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu adanya risiko tertentu mengalami kerugian dan pemikiran akan timbulnya suatu

risiko. hasil pengujian validitas diputuskan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut valid. Sedangkan pada uji realibilitas nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan yaitu sebesar 0,682 sehingga dinyatakan bahwa kuesioner yang digunakan dalam keadaan baik dan juga dapat dipercaya.

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yuwono (2011) mengatakan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Menurut Yuwono (2011) hasil ini sesuai dengan teori risiko semakin kecil risiko semakin besar minat investor untuk berinvestasi. Selain itu penelitian raditya juga memiliki hasil yang sama yaitu risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa seseorang cenderung mengabaikan risiko jika yang dipertaruhkan nilainya tidak besar dan sebaliknya jika nilai risikonya besar maka seseorang akan berusaha untuk meminimalisirkan risiko.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh pengetahuan, persepsi manfaat, *return* dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa terhadap reksa dana syariah online yang terdaftar di OJK maka, dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Dari hasil tabel diatas nilai F hitung sebesar 14.253 sedangkan F tabel sebesar 2,72 maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung > F tabel. Nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000 hal ini jelas bahwa nilai signifikan < 0,05 sehingga memenuhi syarat bahwa artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
2. Variabel pengetahuan(X1) memperoleh t hitung sebesar 3,809 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel pengetahuan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau 0,000 < 0,05 yang sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{0-1}$  ditolak dan  $H_{1-1}$  diterima yaitu Pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
3. Variabel persepsi manfaat (X2) didapatkan nilai t hitung sebesar 5,884 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan

nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel persepsi manfaat (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_{2-0}$  ditolak dan  $H_{2-1}$  diterima yaitu persepsi manfaat secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

4. Variabel *return* (X3) memperoleh t hitung sebesar 2,254 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel return (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  yang sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{3-0}$  ditolak dan  $H_{3-1}$  diterima yaitu return investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.
5. Variabel risiko (X4) didapatkan nilai t hitung sebesar 2,142 yang nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai t tabel yaitu sebesar 1,988 dan juga variabel risiko (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_{4-0}$  ditolak dan  $H_{4-1}$  diterima yaitu risiko secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di reksa dana syariah.

## 5.2 Saran

Penelitian ini memberikan deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi melalui reksa dana *online*, oleh karena itu diharapkan:

1. Bagi calon investor muslim yang berminat berinvestasi sebaiknya menggunakan produk reksadana syariah sebagai tujuan investasi yang memiliki sistem *cleasing* yang dapat membantu menghindari praktik *gharar*, *maishir* dan *riba*.
2. Bagi pemerintah agar lebih aktif mensosialisasikan program-program investasi kepada mahasiswa agar lebih mengenal dan memahami tentang investasi dan kepada pihak perguruan tinggi hendaknya lebih aktif pada program galeri investasi agar dapat memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan info seputar pasar modal dan menarik minat mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan indikator yang berbeda. Serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan fokus pada minat berinvestasi dengan menggunakan aplikasi reksadana.
5. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti responden selain mahasiswa yang lebih memiliki pendapatan yang stabil.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah., & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5), 38-52.
- Ajen, I. (2011). The Theory Of Planned Behaviour. Reaction And Reflection. *Psychology And Health*, 26(9), 1113-1127.
- Ahmad, I., & Irianto, A. (2019) . Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734-746
- Amalia, F.T. (2019) . Pengaruh Return Dan Risiko Terhadap Minat Invetasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *Skripsi*.
- Ardiansyah, I., Fitriyani, E., & Ahmad, F. (2021). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pramugraha di harris hotel & conventions kelapa gading. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(11).
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020) . Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 15(2). 60-73
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi , Modal Investasi Dan Reurun Investasi Terhadap Minat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal distribusi*, 9(1), 15-28.
- Dalcher, I., & Shine, J. (2003). Extending The New Techonology Acceptance Model To Measure The End Use Information Systems Satisfaction In A Mandatory Enviroment: A

- Bank's Treasury. *Technology Analysis Dan Startegic Management* . 15(4). 441-455.
- Darma, B. (2021.) *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Regresi Liner Sederhana, Regresi Liner Berganda , Uji T Uji F Dan R2)* . Guepedia.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018) . *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham*. *Jurnal SWOT*, 8(2), 346-361.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal: Panduan bagi para Akademis dan Praktisi Bisnis dalam Memahami pasar modal Indonesia*. Alfabeta.
- Fatmawati, E. (2015) . *Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. *Jurnal Iqra'* , 9(1), 1-13.
- Febry, T., & Teofilus. (2020) *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Media Sains Indonesia
- Firmansyah, L. (2020) . *Penerapan Dan Perkembangan Reksadana Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 68-80.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi* . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2005) . *Analisis Investasi* .Salemba Empat.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keunagan Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal*. *Jurnal Manajem dan Keuangan*, 8(2), 131-140.
- Hirt, A. G., & Block, S. B. (2012). *Fundamentals of Investment Management* by Geoffrey Hirt. Stanley Block. ,Mc.Graw-HillIrwin.

- Harap, Z. (2022). Program “Yuk Tabung Saham” Dan Reksadana dalam Prespektif Usaha Kecil Menengah (Ukm) Sebagai Alternatif Pemeilihan Investasai Adan Peningkatan Pednapatan Di Kota Prabumulih Pada Masa Pandemi Covid 19 . *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan*, 7(2), 1-10.
- Hati, S, W., & Harefa, W. S. (2019) . Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administrasion*, 3(2), 281-295.
- Husain, U., & Purnomo. (2001). *Metode Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksaran
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Jogianto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Press
- Kharisma, L., Ulum, M., & Ahwarm, B. Pengaruh Pengetahuan Santri Pada Produk Reksadana Syariah Terhadap Minat Santri Berinvestasi Di Reksadana. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 74-86.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1.(2), 165-182.
- Margono. (20004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Mustafa, Z. E. (2009). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Graha Ilmu
- Nada, D. Q., & Syaiful. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa

pandemi covid-19. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. 12.(1). 45-52

- Nisa, A. & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Peta*, 2(2), 22-35.
- Pavlou, P. A. (2001) . Integrating Trust in Electronic Commerce With The technology Acceptance model : Model Development and Validation. Seven Americas Conference On Information System.
- Permana, W., Astuti, E. S., & Suryadi, I. (2012). *Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (Kdt) Layanan Perpustakaan Via Mobile Data*. Universitas Barawijaya Press.
- Purboyo., Zulfikari, R., & Wcaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Retrun Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(2), 136-150.
- Putri, S. D. (2021). Analisis Perbandingan Risk Dan Retrun Reksa Dana Syariah Jenis Saham Berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen (Studi Kasus Perusahaan Terbuka Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2019). *Jurnal AKRAB Juara*, 6(3), 72-87.
- Raditya, D., Budartha, I. K., & Suardika, I. M. S. Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan persepsi terhadap risiko pada minat investasi Mahasiswa, dengan penghasilan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377-390.
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., & Nugrahaeni, S. (2022) . Analisis Faktor Yang Pengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah. *Al-Intaj*, 8(1), 1-14.

- Rantasai, S. A. P. I., Suciptawati, N. L. P., & Tastrawati, N. K. T. (2015). Analisis Perilaku Dalam Memilih Merek Handpone Dengan Menggunakan Analisis Faktor ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Udayan). *E-Jurnal Matematika*, 4(3), 135-140.
- Riyanto, S., & Hermanawan, A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik , Pendiidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Roynaldi, D. (2014). Reksdana Dalam Prespektif Islam. *Jurnal Tahkim*, 17(1), 147-158.
- Santoso, L. V. (2018). Analisis Pengaruh Price,Overall Satisfafaction, Dan Trust Terhadap Intention To Return Pada Online Store Lazada. *Jurnal Agora*, 1(6). 1-6.
- Sapitri, N. R., & Anhar, M. (2020). Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal, Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milineal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. *Skripsi*.
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspetasi Return, Persepsi terhadap risiko dan self efficacy terhadap minat investasi generasi milineal. *Jurnal Ekonomi dan sosial*, 10(1), 1-13.
- Sawitri, D. R., Hadiyanto, H., & Hadi, S. P. (2015). *Pro Environmental Behavior from A Social Cognitive Theory Perspective. Procedia Environmental Sciences*, 2(3), 27-33
- Shohiha, A. (2021). Buku Pintar Reksa Dana. Laksana.
- Sjafruddin, & Dewi, R. (2021). Studi Empirik: Perkembangan Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia.*Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.(1), 18-31.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Supriyanto, A., & Machmud, M. (2010). *Metedologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. UIN Maliki Press.

- Syahrizal, A. & Syahril, A. (2019). Perbandingan Retrun dan Risiko Reksa Dana dengan Reksa Dana Konvensional serta Pengaruhnya Terhadap Dana Kelolaan. *Iltizam Journal Of Shariah Economiv Research*, 3.(2), 30-56.
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Umar, A. U. A. & Zuhri, S. (2019). *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minatmahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN SALATIGA)*, 4(1), 129-138.
- Yamin, S. & Kurniawan, H. (2009). *SPSS Complate: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Penerbit Salemba Ibfotek
- Yusu, M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitaif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana
- Yusuf, M., Yahya., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca*, 5.(1), 83-90.
- Yuwono, R. S. (2011). Pengaruh Karakteristik Investor Terhadap Besaran Minat Investasi Saham di Pasar Modal. *Tesis*.



## Lampiran 1

### KUESIONER

Responden yang terhormat :

Penelitian ini dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Terhadap Reksadana Syariah Online Yang Terdaftar Di Ojk (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Uin Ar-Raniry Banda Aceh) dan saya sangat mengharapkan kesediaan Anda untuk membantu mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner ini dibuat untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry untuk berinvestasi melalui reksadana online. Responden dapat memilih item yang jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenarnya dan jujur dengan apa yang alami dan rasakan saat.

#### I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :  Perempuan  Laki-laki

Umur :  < 20 Tahun  > 21-24 Tahun



## II. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Kurang Setuju (KS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### A. Minat Berinvestasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Sebelum melakukan investasi saya akan mencari tahu jenis reksa dana syariah online yang sesuai dengan keadaan saya.					
2.	Sebelum melakukan investasi saya akan mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi reksa dana syariah online yang akan saya ambil.					
3.	Saya bersedia mengikuti pelatihan ataupun seminar yang berkenaan dengan investasi reksa dana syariah					
4.	Saya meluangkan waktu menjelajahi dunia internet untuk mencari tahu tentang materi reksa dana syariah					
5.	Saya tidak merasa ragu saat mencoba melakukan investasi reksa dana syariah					
6.	Saya merasa tertarik dan ingin mencoba melakukan investasi reksa dana syariah online					

## B. Pengetahuan Investasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu update terhadap informasi-informasi yang berkenaan dengan reksa dana syariah					
2.	Saya mengikuti akun-akun di media sosial yang berkaitan dengan investasi reksa dana syariah					
3.	Menurut saya calon investor harus memiliki pengetahuan dasar tentang investasi reksa dana syariah online karena itu sangat penting					
4.	Pelatihan dan seminar investasi dapat menambah pengetahuan berinvestasi di reksa dana syariah online					
5.	Menurut saya investor memiliki pemahaman tentang pengetahuan dasar reksa dana syariah sangat penting dikuasi sebelum melakukan investasi					
6.	Sebagai investor saya harus mengetahui produk-produk investasi yang ditawarkan di reksa dana syariah online.					
7.	Saya memahami tujuan investasi reksa dana syariah agar terhindar dari gharar, riba, dan judi.					
8.	Tujuan saya memilih investasi syariah adalah untuk mendapatkan keuntungan dan juga beribadah					
9.	Saya mengetahui bahwa kepemilikan unit reksa dana nasabah sendiri tercatat dalam rekening unit reksa dana atau					

	investor fund unit account (IFUA)					
<b>10.</b>	saya mengerti bahwa kepemilikan reksadana seorang investor dicatatkan secara elektronik pada sistem bank kustodian.					

### C. Persepsi Manfaat

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Sebagai investor melalui aplikasi investasi reksa dana saya dengan mudah dapat melakukan proses transaksi dimana saja					
2.	Dengan bantuan aplikasi saya dapat dengan mudah memantau portofolio investasi reksa dana.					
3.	Saya meyakini bahwa tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan transaksi pembayaran					
4.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana online dapat menghemat waktu					
5.	Dengan menggunakan reksdana syariah online saya mendapatkan keuntungan tambahan yaitu gratis biaya interaksi					
6.	Saya mendapatkan keuntungan berupa promo dan event dari aplikais yang saya gunakan					
7.	Saya akan mencari rekomendasi aplikasi yang aman untuk investasi reksa dana syariah					
8.	Saya hanya menggunakan aplikasi investasi reksadana yang sudah mendapatkan lisensi resmi dan diawasi oleh OJK.					

9.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana syariah online dapat memberikan efisiensi dalam berinvestasi					
10.	Saya meyakini bahwa dengan menggunakan reksa dana syariah online dapat mencapai sebuah hasil yang sesuai dengan harapan.					

#### D. Persepsi Risiko

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui risiko-risiko yang mungkin terjadi saat saya melakukan investasi di reksa dana syariah					
2.	Saya akan tetap melakukan investasi meskipun saya mengetahui risiko yang akan saya hadapi					
3.	Saya pernah mengalami kerugian saat melakukan investasi di reksa dana syariah					
4.	Saya tetap akan melakukan investasi reksa dana syariah meskipun saya telah mengalami kerugian					
5.	Saya akan merasa khawatir jika pendapatan yang diperoleh dari investasi di reksa dana syariah online tidak sesuai dengan harapan saya.					
6.	Saya percaya bahwa besar keuntungan yang saya dapatkan sebanding dengan risiko yang saya tanggung					

## E. Persepsi Return

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya tertarik menggunakan reksadana syariah karena return yang dihasilkan sesuatu dengan tujuan keungan saya.					
2.	Saya tertarik menggunakan reksadana syariah karena return yang dihasilkan dari hasil imbalan yang halal.					
3.	Saya meyakini bahwa jika saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return tinggi maka risiko yang akan saya tanggung akan tinggi pula.					
4.	Saat ini saya memilih berinvestasi pada perusahaan yang memberikan return tidak terlalu tinggi dengan risiko yang sebanding.					
5.	Saya sudah pernah mendapatkan return berupa bagi hasil atau pun dividen dari reksadana syariah					
6.	Saya sudah mendapatkan return berupa capital gain yang diperoleh dari selisih nilai investasi sekarang dengan nilai investas yang ditnamakan pada harga periode lalu.					
7.	Saya memutuskan untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan dalam jangka tertentu.					
8.	Saya memutuskan untuk investasi direksadana karena memiliki likuiditas yang tinggi.					

## Lampiran 2

### Jawaban Responden Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Umur
1.	Laki-laki	<20
2.	Perempuan	>21-24
3.	Laki-laki	>21-24
4.	Laki-laki	>21-24
5.	Laki-laki	>21-24
6.	Laki-laki	>21-24
7.	Laki-laki	>21-24
8.	Perempuan	>21-24
9.	Laki-laki	>21-24
10.	Perempuan	>21-24
11.	Laki-laki	>21-24
12.	Perempuan	<20
13.	Laki-laki	>21-24
14.	Laki-laki	<20
15.	Perempuan	<20
16.	Perempuan	>21-24
17.	Laki-laki	<20
18.	Perempuan	>21-24
19.	Perempuan	<20
20.	Laki-laki	<20
21.	Laki-laki	>21-24
22.	Laki-laki	<20
23.	Laki-laki	>21-24
24.	Laki-laki	>21-24
25.	Laki-laki	>21-24

26.	Laki-laki	>21-24
27.	Laki-laki	>21-24
28.	Laki-laki	<20
29.	Laki-laki	>21-24
30.	Laki-laki	>21-24
31.	Laki-laki	>21-24
32.	Laki-laki	<20
33.	Perempuan	>21-24
34.	Perempuan	>21-24
35.	Perempuan	>21-24
36.	Laki-laki	>21-24
37.	Laki-laki	>21-24
38.	Laki-laki	>21-24
39.	Laki-laki	<20
40.	Laki-laki	<20
41.	Laki-laki	<20
42.	Perempuan	<20
43.	Perempuan	<20
44.	Perempuan	>21-24
45.	Perempuan	<20
46.	Perempuan	<20
47.	Perempuan	>21-24
48.	Perempuan	>21-24
49.	Perempuan	<20
50.	Perempuan	>21-24
51.	Perempuan	>21-24
52.	Perempuan	>21-24
53.	Perempuan	>21-24
54.	Perempuan	>21-24



55.	Perempuan	>21-24
56.	Perempuan	>21-24
57.	Perempuan	>21-24
58.	Perempuan	>21-24
59.	Perempuan	<20
60.	Perempuan	<20
61.	Laki-laki	>21-24
62.	Perempuan	>21-24
63.	Laki-laki	>21-24
64.	Laki-laki	<20
65.	Laki-laki	>21-24
66.	Perempuan	<20
67.	Laki-laki	<20
68.	Perempuan	<20
69.	Laki-laki	>21-24
70.	Laki-laki	>21-24
71.	Laki-laki	>21-24
72.	Perempuan	>21-24
73.	Laki-laki	<20
74.	Perempuan	<20
75.	Perempuan	<20
76.	Perempuan	<20
77.	Laki-laki	<20
78.	Perempuan	>21-24
79.	Perempuan	>21-24
80.	Laki-laki	>21-24
81.	Perempuan	>21-24
82.	Laki-laki	>21-24
83.	Laki-laki	<20

84.	Laki-laki	>21-24
85.	Perempuan	>21-24
86.	Laki-laki	>21-24
87.	Laki-laki	<20

### Hasil Jawaban Responden Variabel Minat (Y)

No.	Minat						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1.	5	5	5	5	5	5	30
2.	4	4	4	4	5	4	25
3.	5	4	5	5	3	5	27
4.	4	4	5	4	4	4	25
5.	4	4	4	4	4	5	25
6.	5	3	5	4	4	5	26
7.	5	4	5	5	4	5	28
8.	5	3	5	4	3	4	24
9.	4	5	4	5	4	4	26
10.	4	4	4	5	4	5	26
11.	4	4	4	5	4	4	25
12.	5	3	4	4	4	4	24
13.	5	4	5	5	4	5	28
14.	4	4	5	5	5	4	27
15.	5	5	5	5	4	4	28
16.	4	4	4	4	4	4	24
17.	5	5	4	4	5	4	27
18.	4	5	4	4	4	4	25
19.	4	4	4	4	4	5	25
20.	5	4	5	5	4	5	28

21.	4	5	4	5	5	4	27
22.	5	3	4	4	5	4	25
23.	5	3	5	5	4	5	27
24.	4	4	5	5	4	5	27
25.	5	5	5	5	4	4	28
26.	4	4	4	4	4	4	24
27.	4	5	5	4	4	5	27
28.	4	5	4	4	5	4	26
29.	4	3	4	5	3	5	24
30.	4	4	5	4	4	5	26
31.	4	5	4	5	5	4	27
32.	5	4	4	5	3	5	26
33.	5	5	5	5	5	5	30
34.	5	5	5	5	5	5	30
35.	5	3	5	5	4	5	27
36.	5	4	5	5	4	5	28
37.	5	5	5	5	4	5	29
38.	4	4	5	4	4	4	25
39.	4	3	5	5	3	5	25
40.	5	4	5	5	3	5	27
41.	5	4	5	5	4	3	26
42.	5	3	5	5	4	5	27
43.	5	4	5	5	5	5	29
44.	5	4	5	5	5	5	29
45.	4	4	4	4	4	5	25
46.	5	4	5	5	5	5	29
47.	5	3	5	5	4	5	27
48.	4	5	4	4	3	4	24
49.	5	5	5	5	5	5	30

50.	5	4	5	5	4	5	28
51.	5	4	5	5	4	5	28
52.	5	4	4	5	4	5	27
53.	5	5	4	5	5	5	29
54.	5	4	5	5	4	5	28
55.	5	3	5	5	5	5	28
56.	5	4	5	5	4	5	28
57.	5	4	5	5	4	5	28
58.	5	4	5	5	4	5	28
59.	5	4	5	5	3	5	27
60.	5	4	5	5	4	5	28
61.	5	5	5	5	5	5	30
62.	5	4	5	5	4	5	28
63.	5	4	5	5	4	5	28
64.	5	5	5	5	5	5	30
65.	5	3	5	5	3	5	26
66.	5	4	5	5	4	5	28
67.	5	4	5	5	4	5	28
68.	5	4	5	5	4	5	28
69.	5	4	5	5	3	5	27
70.	4	4	4	4	3	4	23
71.	5	4	5	5	4	5	28
72.	5	3	5	4	3	5	25
73.	5	3	5	4	3	5	25
74.	5	4	5	4	4	5	27
75.	5	5	4	4	5	5	28
76.	5	3	4	5	3	5	25
77.	5	5	5	5	3	5	28
78.	5	3	4	5	3	5	25

79.	5	5	5	5	5	5	5	30
80.	5	4	5	5	5	5	5	29
81.	4	5	4	4	3	4	4	24
82.	5	5	5	5	5	5	5	30
83.	5	3	5	5	4	5	5	27
84.	5	4	5	5	5	5	5	29
85.	5	5	5	5	4	5	5	29
86.	5	4	5	5	4	5	5	28
87.	4	4	4	4	4	4	4	24

### Hasil Jawaban Responden Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pengetahuan										
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
1.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2.	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
3.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4.	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
5.	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
6.	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
10	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	44
11	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	42
12	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	45
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	46
15	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48

16	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
17	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
18	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
19	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	46
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
26	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	44
27	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
28	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
30	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
32	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
34	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
35	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
36	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
37	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	38
38	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
40	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47
41	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	46
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

45	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
46	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
54	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
57	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
58	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	45
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
60	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
65	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
69	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
70	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
73	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48



74	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
75	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	47
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
78	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
79	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
84	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
85	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
87	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	42

**Hasil Jawaban Responden Variabel Persepsi Manfaat (X2)**

No.	Variabel Persepsi Manfaat										Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1.	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
2.	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	39
3.	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
7.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	45
10	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43

11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	40
13	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
14	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	40
15	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	45
18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
19	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
20	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	41
21	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	42
22	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	42
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
24	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	40
25	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	3	3	3	5	4	4	3	4	3	3	35
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	43
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35

40	2	4	3	4	3	3	2	5	5	3	34
41	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
43	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
44	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	42
45	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
46	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
47	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
48	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	35
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
52	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	42
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	40
56	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
57	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	43
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	37
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
65	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	37
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

69	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	38
70	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	40
71	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	38
72	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	36
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
75	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	44
76	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	40
77	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	34
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
79	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	43
80	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
81	3	5	4	5	3	4	4	4	5	5	42
82	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
83	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	36
84	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
85	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	40
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

### Hasil Jawaban Responden Variabel Return (X3)

No.	Return								Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1.	3	4	3	4	5	4	4	4	31
2.	3	4	3	4	3	4	4	4	29
3.	4	4	4	4	4	4	4	5	33
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5.	3	4	4	3	4	4	3	4	29

6.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
7.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8.	4	4	5	5	4	4	4	4	34
9.	5	5	4	4	4	5	5	5	37
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11.	4	4	4	3	4	5	5	5	34
12.	5	5	5	4	4	5	5	5	38
13.	4	3	4	4	5	3	4	3	30
14.	3	3	5	5	4	4	4	4	32
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16.	5	4	5	5	5	4	4	4	36
17.	4	4	4	5	4	4	4	4	33
18.	4	3	4	4	4	3	2	5	29
19.	4	4	4	4	4	3	3	4	30
20.	4	5	4	5	5	4	4	4	35
21.	4	3	4	3	5	5	4	5	33
22.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
23.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
24.	4	5	4	5	4	5	5	5	37
25.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
26.	3	3	3	5	4	5	5	5	33
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
29.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30.	3	4	4	4	3	5	4	4	31
31.	4	4	4	3	4	4	3	5	31
32.	4	3	3	4	4	4	5	4	31
33.	4	4	4	4	4	3	3	4	30
34.	4	3	3	3	4	3	4	3	27

35.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
36.	4	4	5	3	4	4	5	5	34
37.	3	3	3	3	3	5	4	4	28
38.	3	4	3	3	3	5	4	4	29
39.	4	4	4	4	4	5	5	5	35
40.	3	4	3	3	3	4	3	5	28
41.	3	3	4	4	3	5	4	4	30
42.	3	4	4	5	4	3	3	5	31
43.	3	5	5	4	4	4	4	4	33
44.	4	5	4	4	5	5	5	5	37
45.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
46.	3	3	3	3	3	5	5	5	30
47.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
48.	3	3	3	3	3	4	4	5	28
49.	5	5	5	5	5	4	4	5	38
50.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51.	4	4	4	4	4	4	5	4	33
52.	4	3	5	3	4	5	3	5	32
53.	3	3	4	3	3	5	4	4	29
54.	4	3	3	4	4	4	5	5	32
55.	4	4	3	3	3	5	4	5	31
56.	4	4	4	4	4	3	3	3	29
57.	5	4	5	4	4	4	3	4	33
58.	3	4	5	5	5	4	4	4	34
59.	3	4	3	4	4	4	3	5	30
60.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61.	4	4	4	4	4	3	3	3	29
62.	4	3	4	4	3	5	4	5	32
63.	5	5	5	5	5	5	4	4	38

64.	3	4	3	4	5	4	4	4	31
65.	3	4	3	4	3	4	5	4	30
66.	4	4	4	4	4	5	4	3	32
67.	4	4	4	4	4	5	5	4	34
68.	3	4	4	3	4	4	4	4	30
69.	4	4	4	4	4	4	5	5	34
70.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
71.	4	4	5	5	4	5	5	5	37
72.	5	5	4	4	4	4	4	4	34
73.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
75.	5	5	5	4	4	5	5	5	38
76.	4	3	4	4	5	4	4	4	32
77.	3	3	5	5	4	3	3	3	29
78.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79.	5	4	5	5	5	5	4	4	37
80.	3	3	3	3	3	4	4	4	27
81.	4	4	4	4	4	4	3	3	30
82.	5	5	5	5	5	4	4	4	37
83.	4	5	5	4	3	5	5	5	36
84.	5	5	5	5	5	4	4	4	37
85.	5	5	5	5	5	4	3	3	35
86.	3	4	3	3	4	5	5	5	32
87.	4	4	4	3	4	4	3	3	29



### Hasil Jawaban Responden Variabel Risiko (X4)

No.	Risiko						Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	
1.	5	5	5	4	5	5	29
2.	4	3	4	5	4	4	24
3.	5	5	5	4	5	5	29
4.	4	4	5	4	5	4	26
5.	4	4	4	4	4	4	24
6.	4	5	4	4	4	4	25
7.	5	4	5	5	5	5	29
8.	4	5	4	4	4	5	26
9	4	4	4	4	4	4	24
10.	4	4	5	5	4	4	26
11.	5	5	4	4	5	4	27
12.	5	4	4	4	4	4	25
13.	4	5	5	4	5	4	27
14.	4	4	4	5	5	5	27
15.	5	4	4	3	4	5	25
16.	4	4	5	4	4	4	25
17.	5	5	4	4	5	5	28
18.	4	4	4	4	4	5	25
19.	5	5	5	5	5	5	30
20.	4	4	4	5	5	5	27
21.	5	5	4	4	3	4	25
22.	4	4	5	4	4	4	25
23.	4	5	4	4	5	4	26
24.	4	5	5	4	4	4	26
25.	5	5	4	5	5	5	29
26.	4	4	4	5	4	5	26

27.	5	5	5	4	4	4	27
28.	4	5	4	4	4	4	25
29.	5	4	4	5	5	5	28
30.	5	5	5	4	5	5	29
31.	5	5	4	4	4	4	26
32.	4	5	4	5	4	5	27
33.	4	5	5	4	4	4	26
34.	4	4	4	5	5	5	27
35.	4	4	4	4	4	5	25
36.	4	5	5	5	5	4	28
37.	4	5	5	5	4	4	27
38.	4	4	4	4	5	4	25
39.	4	5	5	4	4	4	26
40.	5	4	4	4	5	5	27
41.	4	5	5	4	4	5	27
42.	5	5	5	4	4	5	28
43.	4	4	4	5	4	4	25
44.	5	4	5	4	5	4	27
45.	4	5	4	5	5	5	28
46.	4	4	4	4	4	5	25
47.	5	4	5	5	4	4	27
48.	4	5	4	4	4	4	25
49.	5	4	4	5	5	4	27
50.	5	5	5	4	4	5	28
51.	5	4	5	5	4	4	27
52.	5	4	4	4	3	4	24
53.	5	4	5	5	4	4	27
54.	5	5	4	4	4	5	27
55.	4	4	4	4	4	4	24

56.	4	4	4	4	4	4	24
57.	4	5	5	4	4	5	27
58.	4	4	5	5	4	4	26
59.	5	5	4	4	4	4	26
60.	4	5	5	4	5	4	27
61.	4	5	4	5	4	4	26
62.	5	4	4	5	5	4	27
63.	5	5	5	5	4	5	29
64.	5	4	5	4	5	4	27
65.	4	5	4	5	4	5	27
66.	5	5	5	5	5	5	30
67.	4	4	4	4	4	4	24
68.	5	4	5	4	5	5	28
69.	4	5	4	4	4	5	26
70.	4	5	4	4	4	4	25
71.	4	4	4	5	4	4	25
72.	4	4	5	4	5	4	26
73.	5	5	5	5	5	5	30
74.	4	4	4	4	5	4	25
75.	4	5	4	4	4	5	26
76.	5	4	4	5	4	5	27
77.	4	4	4	4	5	4	25
78.	5	5	4	5	5	5	29
79.	5	4	5	5	4	4	27
80.	4	4	4	4	5	5	26
81.	4	5	5	5	5	5	29
82.	4	4	4	3	5	4	24
83.	4	5	3	4	4	4	24
84.	5	4	3	5	5	4	26

85.	5	4	4	5	4	4	26
86.	4	4	5	4	4	5	26
87.	5	4	4	4	5	5	27



## Lampiran 3

### Hasil Output Statistik

#### Uji Validitas

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	-.149	.562	.495**	.065	.490**	.620**
	Sig. (2-tailed)		.170	.000	.000	.550	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y2	Pearson Correlation	-.149	1	-.103	.038	.413**	-.181	.434**
	Sig. (2-tailed)	.170		.342	.729	.000	.093	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y3	Pearson Correlation	.562	-.103	1	.452**	.032	.450**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.342		.000	.770	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y4	Pearson Correlation	.495**	.038	.452**	1	.103	.436**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.729	.000		.344	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y5	Pearson Correlation	.065	.413**	.032	.103	1	-.049	.572**
	Sig. (2-tailed)	.550	.000	.770	.344		.655	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Y6	Pearson Correlation	.490**	-.181	.450**	.436**	-.049	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.000	.000	.655		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.620**	.434**	.606**	.663**	.572**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.322**	.370**	.309**	.481**	.409**	.493**	.335**	.498**	.192	.668**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.004	.000	.000	.000	.002	.000	.074	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	.322**	1	.240**	.148	.202	.319**	.403**	.357**	.413**	.393**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.002		.025	.170	.060	.003	.000	.001	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	.370**	.240**	1	.317**	.343**	.370**	.244**	.452**	.328**	.255	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025		.003	.001	.000	.023	.000	.002	.017	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.309**	.148	.317**	1	.336**	.398**	.435**	.343**	.315**	.160	.582**
	Sig. (2-tailed)	.004	.170	.003		.001	.000	.000	.001	.003	.138	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	.481**	.202	.343**	.336**	1	.322**	.449**	.224	.371**	.200	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.060	.001	.001		.002	.000	.037	.000	.063	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.6	Pearson Correlation	.409**	.319**	.370**	.398**	.322**	1	.443**	.492**	.362**	.389**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.002		.000	.000	.001	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.7	Pearson Correlation	.493**	.403**	.244**	.435**	.449**	.443**	1	.460**	.636**	.421**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.023	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.8	Pearson Correlation	.335**	.357**	.452**	.343**	.224	.492**	.460**	1	.519**	.616**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.001	.037	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.9	Pearson Correlation	.498**	.413**	.328**	.315**	.371**	.362**	.636**	.519**	1	.481**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.10	Pearson Correlation	.192	.393**	.255	.160	.200	.389**	.421**	.616**	.481**	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.017	.138	.063	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.668**	.585**	.598**	.582**	.589**	.681**	.754**	.731**	.753**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.527	.719	.448	.639	.634	.599	.522	.398	.415	.807
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.527	1	.608	.555	.438	.314	.392	.337	.437	.454	.693
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.719	.608	1	.497	.624	.608	.453	.437	.454	.468	.801
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.448	.555	.497	1	.425	.382	.288	.322	.219	.323	.610
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.007	.002	.041	.002	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	.639	.438	.624	.425	1	.499	.437	.585	.431	.399	.747
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.6	Pearson Correlation	.634	.314	.608	.382	.499	1	.565	.551	.502	.545	.758
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.7	Pearson Correlation	.599	.392	.453	.288	.437	.565	1	.527	.509	.519	.722
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.8	Pearson Correlation	.522	.337	.437	.322	.585	.551	.527	1	.757	.563	.758
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.9	Pearson Correlation	.398	.437	.454	.219	.431	.502	.509	.757	1	.624	.721
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.041	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.10	Pearson Correlation	.415	.454	.468	.323	.399	.545	.519	.553	.624	1	.722
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.807	.693	.801	.610	.747	.758	.722	.758	.721	.722	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.579**	.619**	.426**	.569**	.134	.136	.088	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.217	.210	.418	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.2	Pearson Correlation	.579**	1	.508**	.448**	.449**	.210	.206	.158	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.051	.056	.145	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.3	Pearson Correlation	.619**	.508**	1	.569**	.527**	.111	.002	.035	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.305	.988	.745	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.4	Pearson Correlation	.426**	.448**	.569**	1	.575**	-.014	.099	-.009	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.901	.360	.936	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.5	Pearson Correlation	.569**	.449**	.527**	.575**	1	-.064	.029	-.033	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.557	.790	.765	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.6	Pearson Correlation	.134	.210	.111	-.014	-.064	1	.605**	.524**	.503**
	Sig. (2-tailed)	.217	.051	.305	.901	.557		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.7	Pearson Correlation	.136	.206	.002	.099	.029	.605**	1	.441**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.210	.056	.988	.360	.790	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X3.8	Pearson Correlation	.088	.158	.035	-.009	-.033	.524**	.441**	1	.441**
	Sig. (2-tailed)	.418	.145	.745	.936	.765	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
Total	Pearson Correlation	.729**	.728**	.698**	.644**	.626**	.503**	.513**	.441**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Correlations**

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
X4.1 Pearson Correlation	1	.405**	.125	.319**	.260	.338**	.649**
Sig. (2-tailed)		.000	.250	.003	.015	.001	.000
N	87	87	87	87	87	87	87
X4.2 Pearson Correlation	.405**	1	.518**	.329**	.141	.329**	.744**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.194	.002	.000
N	87	87	87	87	87	87	87
X4.3 Pearson Correlation	.125	.518**	1	.377**	-.036	.146	.569**
Sig. (2-tailed)	.250	.000		.000	.738	.178	.000
N	87	87	87	87	87	87	87
X4.4 Pearson Correlation	.319**	.329**	.377**	1	.239	.102	.609**
Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000		.026	.349	.000
N	87	87	87	87	87	87	87
X4.5 Pearson Correlation	.260	.141	-.036	.239	1	.393**	.532**
Sig. (2-tailed)	.015	.194	.738	.026		.000	.000
N	87	87	87	87	87	87	87
X4.6 Pearson Correlation	.338**	.329**	.146	.102	.393**	1	.631**
Sig. (2-tailed)	.001	.002	.178	.349	.000		.000
N	87	87	87	87	87	87	87
Total Pearson Correlation	.649**	.744**	.569**	.609**	.532**	.631**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	87	87	87	87	87	87	87

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Hasil Uji Reabilitas Minat (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.539	6

## Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan (X1)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

## Hasil Uji Reabilitas Persepsi Manfaat (X2)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	8

### Hasil Uji Reabilitas Return (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.686	6

### Hasil Uji Reabilitas Risiko (X4)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	10

### Hasil Uji Asumsi

#### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.38332577
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.061
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.585	3.147		3.363	.001		
	Pengetahuan	.182	.048	.325	3.809	.000	.990	1.010
	Persepsi_Manfaat	.182	.031	.506	5.884	.000	.973	1.028
	Return	.107	.047	.196	2.254	.027	.954	1.048
	Resiko	-.126	.059	-.187	-2.142	.035	.948	1.055

a. Dependent Variable: Minat

## Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.028	4.836		.833	.407
	Pengetahuan	-.101	.073	-.150	-1.375	.173
	Persepsi_Manfaat	.020	.048	.045	.411	.682
	Return	-.050	.073	-.077	-.694	.490
	Resiko	.040	.091	.049	.441	.661

a. Dependent Variable: LN\_RES

## Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.381	1.417

a. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Persepsi\_Manfaat, Return

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.420	4	28.605	14.253	.000 <sup>b</sup>
	Residual	164.569	82	2.007		
	Total	278.989	86			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Resiko, Pengetahuan, Persepsi\_Manfaat, Return

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.585	3.147		3.363	.001
	Pengetahuan	.182	.048	.325	3.809	.000
	Persepsi_Manfaat	.182	.031	.506	5.884	.000
	Return	.107	.047	.196	2.254	.027
	Resiko	-.126	.059	-.187	-2.142	.035

a. Dependent Variable: Minat

